

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN PAI DI SMP ASY-SYIFA
BOARDING SCHOOL SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

PURNOMO ADHI NUGROHO
NIM. 183111173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Purnomo Adhi Nugroho

NIM : 183111173

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah

UIN Raden Mas Said

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Purnomo Adhi Nugroho

NIM : 183111173

Judul : Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 November 2022

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si.,M.Pd.

NIP. 19720429 1999903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”** yang disusun oleh Purnomo Adhi Nugroho telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari tanggal bulan tahun 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua : Ari Wibowo, M.Si.,M.Pd.

Merangkap Penguji I NIP. 19800112 200501 1 002

Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si.,M.Pd

Merangkap Penguji II NIP. 19720429 199903 2 001

Penguji Utama : Dr. Hardi, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19680407 200801 1 008

Surakarta,

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan dengan segenap doa dan cinta kepada:

1. Bapak Kadi dan Ibu Karmi, kedua orang tuaku yang telah memberi motivasi, semangat, do'a dan kasih sayang yang tak terhingga nilainya.
2. Kakakku Fidi Astuti, Suryo Purnomo Putro, S.Pd yang selalu memberi doa, semangat, dan membantu mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besarku yang memberi doa dan semangat.
4. Sahabatku Nur Khoiriyah, Ali, Novitsa, Bagus, dan teman-teman lain yang selalu menginspirasi serta memberi doa, semangat, serta mengingatkan aku tentang manisnya perjuangan.
5. Sahabatku seperjuangan PAI E yang selalu menginspirasiku untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat hingga penulis mendapat gelar Sarjana.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya
Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(QS. Muhammad (47: 7))

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purnomo Adhi Nugroho

NIM : 183111173

Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

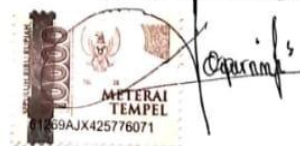
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 19 November 2022

Yang membuat pernyataan

Purnomo Adhi Nugroho



NIM. 183111173

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP ASY SYIFA BOARDING SCHOOL SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag. M.Pd. selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang memberikan izin penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang memberikan izin penulisan skripsi.
3. Dr. Saiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

4. Abdullah Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si.,M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi juga inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. H. Suhardja. selaku kepala SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo, yang telah memberikan izin dan banyak membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Muhammad Arif Fathurohman, S.Pd. selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran PAI di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga bantuan dan amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta. 19 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Prestasi Belajar PAI	13
a. Pengertian Prestasi Belajar	13
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	14
2. Kedisiplinan Belajar	20
a. Pengertian Disiplin Belajar	20
b. Fungsi Disiplin Belajar	26
c. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar	28
d. Macam-macam Kedisiplinan Belajar	30
e. Indikator Kedisiplinan Belajar	33
2. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar	44
B. Kajian Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Berpikir	48

D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	55
1. Populasi	55
2. Sampel	56
3. Teknik Sampling	58
D. Teknik Pengambilan Data.....	58
1. Tes	59
2. Angket	59
3. Dokumentasi	60
E. Instrumen Penelitian	60
1. Definisi Konseptual Variabel	60
2. Definisi Operasional	61
3. Kisi-kisi Instrumen	64
4. Uji Coba Instrumen	68
5. Instrumen Penelitian Akhir	72
F. Teknik Analisis Data	75
1. Analisis Unit	75
2. Uji Prasyarat Analisis	78
BAB IV Hasil Penelitian.....	83
A. Deskripsi Penelitian	83
1. Data Kedisiplinan Belajar	83
2. Data Prestasi Belajar PAI.....	84
B. Pengujian Analisis Data	86
1. Kedisiplinan Belajar.....	86
2. Prestasi Belajar.....	87
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data	88
1. Uji Normalitas Data	89
D. Pengujian Hipotesis	90
1. Koefisien Korelasi	90
2. Koefisien Determinasi	91
E. Pembahasan.....	91
BAB V Penutup	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
Daftar Pustaka	99

ABSTRAK

Nugroho, Purnomo Adhi. 2022. *Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said.

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si.,M.Pd.

Kata Kunci : Prestasi Belajar PAI, Kedisiplinan Belajar, Siswa kelas VIII SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo

Latar belakang penelitian ini adalah observasi awal yang dilakukan di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Hasil dari observasi awal memperoleh nilai ujian terakhir di kelas VIII A dari 22 siswa ternyata terdapat 5 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. 3) Untuk mengetahui hubungan positif Kedisiplinan belajar siswa dengan ketercapaian prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo pada bulan Juni 2022 hingga bulan November 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo yang berjumlah 80 siswa. Penentuan jumlah sampel diambil dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel berjumlah 67 siswa. Adapun teknik sampling pada penelitian ini dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Uji coba angket kedisiplinan belajar diperoleh 20 item valid dari 36 item yang di uji coba. Sedangkan pada tes prestasi belajar diperoleh 32 item valid dari 60 item soal yang di uji coba. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* dan pada uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ,dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 41 siswa dengan presentase sebesar 70,15%. 2) Prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 43 siswa dengan persentase 64,18%. 3) berdasarkan uji hipotesis dengan rumus *product moment* diperoleh r hitung $>$ r tabel ($0,878 > 0,209$). Artinya “Terdapat Hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023”. Besarnya hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang memiliki besaran hubungan 77,13 %, adapun sisanya 22,87 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Silabus Kurikulum 2013 Kelas VIII	37
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	54
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII	55
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	64
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar PAI.....	65
Tabel 3.6 Skor Jawaban Instrumen Angket	67
Tabel 3.7 Skor Jawaban Instrumen Tes Pilihan Ganda	67
Table 3.8 Kisi-kisi Instrumen Akhir Kedisiplinan Belajar	73
Table 3.9 Kisi-kisi Instrumen Akhir Prestai Belajar.....	74
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar	83
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI.....	85
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kriteria Ketuntasan Minimal.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	50
Gambar 4.1 Diagram Data Kedisiplinan Belajar	84
Gambar 4.2 Diagram Data Prestasi Belajar PAI.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Uji Coba	101
Lampiran 2.1 Angket Kedisiplinan Belajar Sebelum Uji Coba.....	103
Lampiran 2.2 Data Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar	108
Lampiran 2.3 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar	116
Lampiran 2.4 Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar	119
Lampiran 2.5 Perhitungan Reliabilitas Angkt Kedisiplinan Belajar.....	119
Lampiran 2.6 Angket Kedisiplinan Belajar Setelah Uji Coba.....	120
Lampiran 3.1 Soal Prestasi Belajar Sebelum Uji Coba	123
Lampiran 3.2 Data Uji Coba Tes Prestasi Belajar	133
Lampiran 3.3 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar	145
Lampiran 3.4 Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar	148
Lampiran 3.5 Perhitungan Reliabilitas Angkt Kedisiplinan Belajar.....	148
Lampiran 3.6 Soal Prestasi Belajar Setelah Uji Coba.....	150
Lampiran 4.1 Daftar Sampel Siswa kelas VIII	156
Lampiran 5.1 Data kedisiplinan belajar	159
Lampiran 5.2 Data prestasi belajar	165
Lampiran 6.1 Penyajian Data Kedisiplinan Belajar.....	174
Lampiran 6.2 Penyajian Data Prestasi Belajar.....	177
Lampiran 7.1 Perhitungan Analisis Unit Kedisiplinan Belajar.....	180
Lampiran 7.2 Perhitungan Analisis Unit Prestasi Belajar PAI	183
Lampiran 8.1 Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar	186
Lampiran 8.2 Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar PAI	190
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya dari faktor pendidikan, pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Menurut Syah (2012: 1) pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Hal ini termuat dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan sekarang ini terdapat banyak macamnya, salah satunya yang digunakan di madrasah, yaitu perpaduan antara sistem pondok pesantren dan sistem sekolah modern. Munawir (2012: 133) menjelaskan bahwa perpaduan tersebut berlangsung secara berangsur-angsur, mulai dari sistem klasikal, sistem pengajian kitab, diganti dengan bidang-bidang pelajaran tertentu, sampai pada adanya kenaikan tingkat berdasarkan atas kemampuan siswa menguasai sejumlah bidang studi tertentu. Akhirnya karena pengaruh ide-ide pembaharuan yang berkembang di dunia islam dan kebangkitan nasional sedikit demi sedikit pelajaran umum masuk kedalam kurikulum madrasah. Perpaduan sistem pendidikan pondok pesantren dan sistem sekolah membentuk pendidikan sinergis dan independen. Dengan model pendidikan terpadu antara pesantren dan sekolah modern seperti inilah dapat dikatakan dengan *Boarding School*.

Pada umumnya tujuan *Boarding School* diterima sebagai system pendidikan karena memperkenalkan misinya secara tegas dan tidak hanya mendidik siswa di dalam kelas, tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang berorientasi lebih baik (*better oriented*). Oleh karena itu, menurut Maksudin 2013: 17) dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, *Boarding School* menjalankanya dengan kecenderungan yang lebih baik.

Pada era globalisasi yang marak dengan kemajuan ilmu, teknologi dan informasi, sekolah-sekolah system *Boarding School* dengan rinci

menawarkan berbagai program pendidikan melalui beberapa media, baik media elektronik maupun media cetak yang berisi gambaran secara ringkas tentang berbagai hal, dari visi dan misi lembaga pendidikan, program unggulan, tenaga pendidik profesional, tawaran beasiswa, fasilitas sekolah, sampai pada prestasi yang telah diraih oleh sekolah. Oleh karena itu, orang tua dan siswa dapat memahami makna *Boarding School* dengan beberapa pertimbangan dan perkembanagan sebelum mereka memilih dan menentukan *Boarding School* sebagai lembaga pendidikan bagi anaknya.

Sedangkan menurut Tu'u (2004: 1) proses pendidikan di sekolah merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan seharusnya berdampak bagi mutu dan kehidupan bangsa Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa proses pendidikan bangsa Indonesia bertujuan mencetak generasi selanjutnya yang memiliki kemampuan yang unggul, seperti fungsi dari Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui proses belajar siswa dapat mengenal lingkungannya dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan di sekitarnya, dan dengan belajar siswa dapat mengembangkan potensi yang dia miliki sesuai dengan

salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia. Tercapainya tujuan pendidikan bagi siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik. Tu'u (2004: 75) dalam karya mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, nilai menjadi suatu hal yang penting terkait dengan proses pembelajaran siswa. Dengan munculnya sebuah nilai maka pengetahuan atau keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan terlihat sehingga akan memunculkan hasil berupa prestasi belajar.

Purwanto (2016: 45) dalam bukunya juga mengatakan bahwa hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur seseorang dalam menilai seberapa jauh siswa tersebut menguasai bahan ajar yang telah di ajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang di dapatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di salah satu sekolah dengan system *boarding*, yaitu di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo. Pada observasi awal, peneliti melakukan penelitian pada salah satu kelas disana, yaitu pada siswa kelas VIII A. Dalam observasi awal ini peneliti memperoleh daftar nilai ujian tengah semester gasal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2022/2023 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah sebesar 70. Dari 22 siswa yang telah mencapai ketuntasan minimum sebanyak 17 siswa dan yang belum mencapai ketuntasan minimum 5 siswa. Keadaan tersebut

menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo kurang begitu maksimal, dikarenakan di sekolah yang bersistem boarding masih terdapat 5 siswa dari 22 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum belajar. Hal ini menunjukkan terdapat 23% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

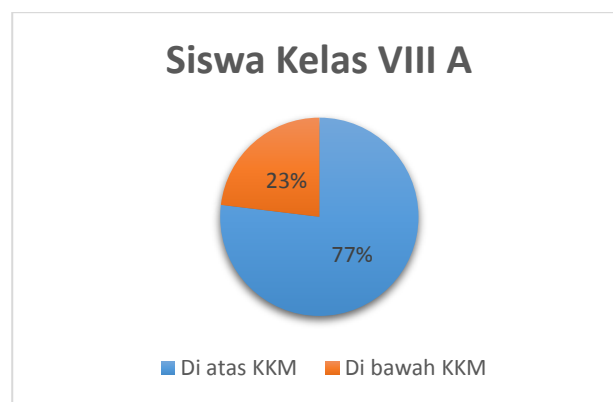


Diagram 1.1 Kriteria ketuntasan Minimal

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa prestasi belajar siswa *Boarding School* tersebut menunjukkan kurang begitu maksimal dalam mencapai hasil belajar. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya jarang mengumpulkan tugas, datang terlambat, tidak fokus dalam pembelajaran dan kurang disiplin dalam belajar.

Pencapaian prestasi belajar yang maksimal dapat diperoleh dengan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi

faktor jasmani, seperti faktor kesehatan, dan cacat tubuh; dan faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, kedisiplinan, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman, dan faktor masyarakat.

Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif berkomunikasi dan mampu memunculkan potensi pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Sehingga siswa tersebut mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

Kedisiplinan berperan untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, membina, dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Agar siswa dalam melakukan proses pembelajaran dapat terkontrol dan konsisten dengan tujuannya, yaitu belajar. Seperti yang telah kemukakan oleh Elly (2016: 43) bahwa disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan disekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Sebagai seorang siswa diperlukan kesadaran yang tinggi tentang disiplin belajar, karena ketika disiplin belajar sudah dilakukan, maka kemungkinan pengetahuan yang di sampaikan oleh guru ini akan bisa diproses dan diingat dengan baik. Hal ini akan berpengaruh dengan capaian prestasi belajarnya. Seseorang yang tidak memiliki disiplin belajar yang baik maka mereka cenderung malas untuk belajar, dan akan memperburuk prestasi siswa tersebut.

Kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan kepada siswa. Dengan adanya disiplin yang baik pada diri siswa, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan dengan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil dan prestasi belajar yang optimal.

Sekarang ini system pendidikan dan pengajaran sudah semakin berkembang, terdapat suatu system pendidikan yang menggabungkan system pondok pesantren dan system sekolah modern. Perpaduan antara dua system ini berlangsung secara berangsur-angsur, mulai dari system klasikal, system pengajian kitab, diganti dengan bidang-bidang tertentu, sampai pada adanya kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan siswa dalam menguasai sejumlah bidang studi tertentu. Akhirnya karena pengaruh ide-ide pembaharuan yang berkembang di dunia islam dan system pendidikan nasional, perlahan-lahan pelajaran umum masuk kedalam kurikulum madrasah. Perpaduan antara dua system pendidikan pondok pesantren dan system sekolah modern ini membentuk sebuah pendidikan yang saling

bersinergi dan independen dan di kenal dengan system *Boarding School* (Munawir, 2012: 133).

Boarding School merupakan system sekolah dengan system asrama, dimana siswa, para guru, dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada di lingkungan sekolah dalam kurung waktu tertentu (Arsy Karima Zahra, 2008: 145). Sistem pendidikan seperti ini dapat memberikan pengawasan terhadap siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga memberikan pengaruh terhadap nilai atau moral siswa karena didalam asrama siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan melainkan juga mendapatkan nilai keagamaan.

Menurut Titi Hastuti dan Jumidah (2016: 90) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Boarding School* mempengaruhi kedisiplinan, motivasi, dan minat belajar siswa dalam proses pembelajarannya. Selain itu Ayu (2020: 111) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa *Boarding School* juga memiliki peran penting dan strategis dalam pembentukan prestasi belajar, akhlak al-karimah, dan kedisiplinan belajar siswa. Menurut penjelasan tersebut siswa yang melaksanakan pendidikan di *Boarding School* juga mempengaruhi kedisiplinan belajar dan prestasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Capaian Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo

Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dimaksudkan sebagai suatu pertimbangan bahwa kedisiplinan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam meningkatkan proses pendidikan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik di sekolah dengan system *Boarding School*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa hal yang telah melatarbelakangi masalah penelitian ini, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Hasil belajar ujian tengah semester gasal pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun 2022/2023 masih di bawah KKM (70) sebesar 23%.
2. Sebagian siswa belum memahami arti kedisiplinan belajar yang telah disampaikan guru untuk mencapai prestasi belajar.
3. Sebagian siswa belum melakukan arahan dari guru untuk bersikap disiplin belajar yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dan fokus pada hubungan kedisiplinan belajar siswa *Boarding School* terhadap ketercapaian prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjotahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas muncullah pertanyaan yang dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan ketercapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui hubungan positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan ketercapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan pencapaian prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menjadikan masukan bagi siswa agar menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini juga menjadikan siswa lebih tertata dan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan.

b. Bagi guru

1) Diharapkan dapat menambahkan wawasan dan masukan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan penerapan sikap disiplin belajar siswa sehingga guru dapat terinspirasi untuk menemukan cara yang lebih efektif dalam mendukung peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah.

- 2) Sebagai masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan kualitas dalam pemberian bimbingannya dalam menumbuh kembangkan kedisiplinan belajar agar siswa merasa senang dan nyaman.
- 3) Sebagai cara untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam melakukan bimbingannya sesuai tingkat karakteristik siswa.

c. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah terutama dengan system *Boarding School* untuk lebih meningkatkan pendidikan terutama di bidang keagamaan dan meningkatkan kedisiplinan serta proses pembelajaran bagi siswa agar tercapaian suatu hasil dan prestasi belajar siswa secara optimal.
- 2) Sebagai usaha untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan sekolah terutama mengenai kedisiplinan belajar siswa.
- 3) Sebagai bahan pengembangan sekolah untuk meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap siswa mengenai kemampuan kedisiplinan siswa.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi penelitian lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan dalam memahami proses pembelajaran terutama dalam hal kedisiplinan belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar menurut para tokoh adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Mulyono Abdurrahman (2009: 37) prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.
- 2) Menurut Nana Sudjana (2014: 22) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.
- 3) Menurut Tu'u (2008: 75) menjelaskan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Dengan adanya prestasi belajar, maka kemajuan-kemajuan belajar siswa dapat diketahui dan dievaluasi, serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan terkait perencanaan bagi anak di jenjang selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mubibbin Syah (2003: 213) bahwa prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang

dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pengertian prestasi belajar dari para tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari belajar dalam jangka waktu tertentu. Secara umum prestasi belajar di sekolah diberikan dalam bentuk nilai (angka), huruf, atau kalimat dalam bentuk raport siswa dari guru kepada siswa.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Segala aktivitas yang dilakukan seorang individu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Ketercapaian tujuan ini tidak luput dengan adanya hal-hal atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya aktivitas tersebut. Demikian juga dalam belajar, keberlangsungan pembelajaran siswa tidak luput dengan hambatan dalam diri maupun dari luar diri siswa. Sehingga perlu adanya suatu stimulus supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik, nyaman, fokus, dan kondusif, serta mendapat prestasi belajar yang diharapkan.

Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran, baik dari diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor ini

penting sekali dalam membantu prestasi belajar siswa, dengan harapan siswa dapat memahami dan mengendalikannya untuk mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Tidak menutup kemungkinan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar setiap orang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan karakter dari setiap diri individu. Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 119) dalam Nuzul (2020: 26), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri individu. Adapun menurut Wahab (2016: 26) terdapat dua faktor yang tergolong dari faktor internal yaitu:

- 1) Faktor Jasmaniah (Fisiologi)

Faktor jasmaniah atau fisiologi merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi pada organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan. Faktor ini bisa bersifat bawaan atau sesuatu yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

- 2) Faktor Psikologis

Faktor ini berkaitan dengan faktor yang berasal dari bawaan lahir individu maupun yang di peroleh setelah belajar. Adapun faktor psikologis terdiri dari dua faktor lain, yaitu:

a) Faktor intelektual, yang meliputi:

(1) Faktor potensial yaitu kecerdasan.

(2) Faktor kecakapan nyata yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Selain itu Slameto (2015: 56) juga berpendapat bahwa kecakapan dapat berperan dalam mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui resali dengan memperlajarinya dengan cepat.

b) Faktor Non-intelektif

Faktor ini terdiri dari unsur-unsur kepribadian tertentu yang mempengaruhi dari faktor psikologis individu. Menurut Nurul (2020: 26) faktor psikologis non-intelektif ini seperti bakat, minat dan perhatian, motivasi dan disiplin.

(1) Bakat merupakan suatu kondisi pada seseorang dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Apabila seorang individu belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya maka akan besar kemungkinan usahanya akan berhasil.

(2) Minat menurut Wahab (2016: 28) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan

perhatian menurut Tu'u (2008: 78) adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Biasanya minat dan perhatian berkaitan dengan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada pelajaran atau prestasi tertentu, maka dia akan cenderung lebih memperhatikannya dengan baik. Sehingga akan berusaha mencapai prestasi tersebut.

(3) Motivasi menurut Purwanto (2003: 73) adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sehingga apabila siswa memiliki motivasi untuk mendapatkan suatu prestasi maka siswa akan memiliki semangat yang tinggi untuk menggapainya.

(4) Disiplin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini Ahmad (2019: 233) mengatakan bahwa disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar. Namun usaha mendisiplinkan siswa tidaklah mudah sebab membutuhkan kesadaran dalam meraih kesuksesan. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau

prestasi belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif.

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor pendorong yang berasal dari luar diri individu. Menurut Sukmadinata (2011: 162) terdapat tiga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari cara orang tua dalam mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap anak, dan latar belakang kebudayaan keluarga. Apabila keluarga dapat menjadi landasan yang baik bagi pendidikan anak, maka anak akan mendapatkan pondasi awal yang baik dalam proses pembelajaran atau pendidikan.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat untuk berlangsungnya proses belajar bagi anak. Sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam mendidik anak, Sukmadinata (2011: 165) menjelaskan sekolah yang kaya

dengan aktifitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta dikelola dengan baik, disertai dengan suasana akademik yang aktif akan sangat mendorong proses belajar bagi siswa. Selain itu metode pengajaran, kurikulum dan relasi antara guru dan murid juga menjadi peranan penting dalam suatu proses pembelajaran.

3) Faktor masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa, sebab kegiatan siswa lebih banyak dilakukan di lingkungan masyarakat dibandingkan belajar di sekolah. Lingkungan masyarakat yang kumuh dan berpendidikan rendah akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa, dalam kondisi ini paling tidak siswa akan sulit menemukan tema belajar, diskusi, atau penggunaan alat-alat belajar yang belum dimiliki. Berbeda dengan siswa yang tinggal di lingkungan dengan latar belakang yang cukup dan berpendidikan, akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan pendidikan anak.

Penjelasan faktor internal dan eksternal di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar salah satunya dapat dioptimalkan dengan kedisiplinan belajar yang baik dalam diri siswa dengan dorongan dari keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Slameto (2015: 85) juga pernah menjelaskan bahwa kebiasaan

belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya dalam hal pembuatan jadwal belajar, dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, serta konsentrasi dalam mengerjakan tugas. Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u (2008: 15) yang menjelaskan bahwa disiplin menjadi salah satu faktor yang dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dengan dibarengi kegigihan dalam belajar akan mempengaruhi perkembangan hasil belajar.

2. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) disiplin mempunyai arti ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan atau tata tertib dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal istilah disiplin yang pada umumnya diartikan sebagai kepatuhan, ketertiban, ketaatan, dan lain sebagainya. Individu yang disiplin melakukan suatu tugas atau kegiatan secara teratur dengan kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Sobri, 2014: 45). Menurut Wisnu (2018: 37) disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan guru kepada murid. Sedangkan mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk

bisa mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan yang telah disepakati.

Belajar menurut Hamalik dan Humasah (2018: 4) adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dengan demikian belajar berarti merupakan suatu proses dan kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar dilakukan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan untuk terjadinya perubahan perilaku yang relative baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecapakan yang baik dalam pembelajaran. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan menunjukkan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Gie dalam Tu'u (2004: 32) menjelaskan bahwa belajar akan menjadikan seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik serta pembentukan karakter yang baik pula. Disiplin belajar yang baik di sekolah maupun di rumah juga dapat menjadikan siswa lebih cepat berkembang pengetahuannya (Djamarah 2015: 17). Dengan adanya kedisiplinan dalam belajar dapat menumbuhkan sikap dalam menghargai waktu dan keadaan yang mereka miliki.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi sebuah perilaku dengan adanya unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan dilakukan dengan rasa tanggung jawab serta kesadaran dari dalam diri yang bertujuan untuk mawas diri dan dapat mengoptimalkan potensi serta prestasi belajar siswa. Pada akhirnya disiplin menjadi sebuah perilaku dalam diri yang dapat mempengaruhi kegiatan individu dalam melakukan aktifitas di lingkungannya.

Dalam Maulida (2019: 16), al-Qur'an yang kedudukannya sebagai sumber hukum umat Islam menjelaskan kumpulan kedisiplinan diantaranya yaitu tentang perintah-perintah dan larangan-larangan atau peraturan yang harus ditaati bagi umat-Nya. Termuat dalam QS. Asy-Syuura ayat 47, yang berbunyi:

أَسْتَجِيبُوا لِرَبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ ۗ مَا

لَكُمْ مِّن مَّلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُمْ مِّن نَّكَيرٍ

Artinya: “Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya. Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu)” (QS. Asy-Syuura (42): 47) (Departemen Agama RI, 2019)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa patuhilah seruan Rabb kalian dan perkenankanlah seruan-Nya, yaitu dengan menyembah

dan mentauhid kepadanya-Nya sebelum datangnya hari kiamat. Apabila hari itu datang maka tidak ada yang dapat menolaknya, bahkan tidak akan mendapat perlindungan dan tidak dapat mengingkari atas segala perbuatan yang telah dilakukan. Jika dikaitkan dengan kedisiplinan, bahwa ayat tersebut dan kedisiplinan merupakan sebuah seruan untuk mentaati peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT maupun oleh pihak sekolah yang harus dipatuhi oleh setiap individu dan di jalankan dengan sebaik mungkin.

Disiplin merupakan sikap yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan, dalam al-Qur'an juga terdapat ayat yang menyinggung manusia untuk disiplin dalam menjalankan kehidupan. Diantaranya dalam QS. Huud ayat 112, yang berbunyi:

فَأَسْتَقِيمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (QS. Huud (11): 112) (Departemen Agama RI, 2019)

Ayat di atas memerintahkan untuk senantiasa selalu berada dalam jalan kebenaran, yakni untuk menjalankan apa yang telah

diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan-Nya dengan penuh kepatuhan dan kesetiaan. Hal ini sama dengan kedisiplinan, seseorang harus selalu mengikuti sebuah peraturan ataupun konsisten dalam suatu jalan agar dapat mencapai tujuan yang ingin mereka capai.

Selain itu terdapat juga ayat al-Quran yang menjelaskan tentang nilai pendidikan kedisiplinan, diantaranya yang telah dijelaskan dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3, yaitu:

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat supaya menepati kesabaran”. (QS. Al-Ashr (103): 1-3) (Departemen Agama RI)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk hal yang kurang bermanfaat, kecuali bagi orang yang memiliki keimanan, selalu beramal soleh saling berwasiat terhadap kebenaran dan kesabaran.

Menurut Fitri dan Tantoewi (2017: 19) dalam tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi QS. Al-Asr ayat 1-3 mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan, sebagai berikut:

- 1) Disiplin adalah suatu keimanan yang kuat, yang menimbulkan dorongan untuk adanya niatan memanfaatkan waktu,
- 2) Nilai kedisiplinan membuat seseorang mempunyai planning masa depan yang akan di tempuh, supaya memiliki tujuan yang jelas dan terarah,
- 3) Prinsip disiplin yaitu dapat memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien sehingga akan meminimalisir waktu tidak berguna yang menimbulkan penyesalan dikemudian hari,
- 4) Ketika sifat disiplin sudah tertanam pada diri seseorang maka akan menanamkan kedisiplinan kepada orang lain dengan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.

Menurut Slameto (2003) dalam Fiddini (2019: 18) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalaman dari interaksi yang dilakukan dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku yang relatif pada diri seseorang yang terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungan maupun pengalaman menjadikan bukti seseorang telah melakukan proses belajar. Pengalaman merupakan segala kejadian atau peristiwa yang dialami seseorang dengan sengaja maupun tidak sengaja. Dengan

begitu pengalaman juga dapat menjadi langkah untuk proses belajar seseorang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap dan perbuatan siswa dalam melakukan proses belajar secara sadar dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

b. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam lingkungan sekolah. Sikap disiplin sangat penting bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan bermasyarakat yang baik, terutama bagi siswa di sekolah dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Tu'u (2004: 38) terdapat beberapa paparan fungsi kedisiplinan, diantaranya menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, sebagai alat pemaksa, sebagai hukuman dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Pertama, menata kehidupan bersama, fungsi disiplin ini menempatkan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berkaitan dengan hubungan antar individu satu dengan individu lain. Dalam hubungan tersebut diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur tata kehidupan dalam bermasyarakat agar dapat berjalan dengan baik.

Kedua, membangun kepribadian, dimana kepribadian setiap orang memiliki sifat, tingkah laku dan pola hidup yang berbeda-beda yang tercermin dalam penampilan maupun perkataan. Lingkungan disiplin yang baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Menurut Tulus (2004: 38) lingkungan kedisiplinan di sekolah juga akan berpengaruh bagi kepribadian siswa, jika lingkungan sekolah memiliki suasana yang tertib, teratur, tentram, maka akan sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Seorang siswa yang memiliki disiplin yang baik dalam mengikuti, mematuhi, dan menaati aturan, akan dapat membentuk suatu kepribadian yang baik di dalam diri mereka.

Ketiga, fungsi disiplin belajar sebagai alat pemaksa. Kedisiplinan disini diartikan terjadi karena adanya paksaan dari luar. Semakin berkembangnya segala aspek kehidupan menuntut seseorang mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan segala perubahan tersebut. Kondisi ini juga berpengaruh pada kedisiplinan, yang harus terus ditingkatkan agar dapat menjadi pribadi yang tidak kalah saing dalam segala hal terutama pendidikan.

keempat, fungsi disiplin sebagai hukuman. hukuman merupakan sebuah ganjaran yang diberikan kepada seseorang yang melakukan kesalahan, pelanggaran atau yang berlawanan dengan aturan yang telah dibuat dan disepakati. Seperti tata tertib sekolah memuat hal-hal yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh seorang

siswa maupun guru. Tanpa adanya hukuman atau sanksi, motivasi untuk mengikuti aturan atau sikap kedisiplinan akan menjadi lemah, sehingga sulit untuk diterapkan dengan optional.

kelima, menciptakan lingkungan yang kondusif, apabila kondisi kedisiplinan di sekolah dapat berjalan lancar dan baik secara konsisten dan konsekuen oleh siswa maka akan tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dalam proses belajar mengajar (Wibowo. 2012: 85). Berdasarkan kelima fungsi kedisiplinan tersebut, setidaknya dapat memperkuat asumsi bahwa kedisiplinan memang harus diterapkan di berbagai lini kehidupan termasuk di dalamnya lingkungan pendidikan.

c. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar

Faktor kedisiplinan merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Kurniawan dalam Firosalia (2019: 33) mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dari dalam diri siswa tersebut. Sobri (2014: 43) menjelaskan bahwa faktor intern disini yang pertama adalah pembawaan perilaku anak ditentukan dari pembawaannya, dimana sikap disiplin merupakan warisan dari keturunannya.

Keturunan dan lingkungan berpengaruh terhadap sikap atau tingkah laku yang dihasilkan. Yang kedua adalah kesadaran, dikatakan jika seseorang yang terbuka dan sadar akan pentingnya disiplin, maka akan dapat melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab karena merasa bahwa aturan yang sudah ditetapkan perlu ditaati agar dapat berjalan dengan baik. Yang ketiga adalah minat dan harapan, dimana minat adalah harapan, dan motivasi adalah dorongan. Dalam hal berdisiplin minat dan motivasi sangat besar pengaruhnya. Yang keempat adalah pengaruh pola pikir yang positif dan yang kelima adalah saling mempengaruhi.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern ini berasal dari lingkungan luar siswa dan dapat mempengaruhi kedisiplinan. Dalam Desy (2018: 13) Unaradjan mengungkapkan faktor ekstern ini meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat. Dalam aktivitas belajar pengaruh keluarga, sekolah, maupun masyarakat dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh Akmaludin (2019: 3) bahwa faktor eksternal merupakan suatu hal yang penting dalam mempengaruhi kedisiplinan, seperti faktor keluarga sangat penting dan utama dalam pembinaan dan memupuk awal kedisiplinan siswa. Kondisi sekolah juga dapat dilihat dari

sarana dan prasana yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu masyarakat pun dapat menentukan berhasil tidaknya dalam membina kedisiplinan siswa dengan melihat situasi masyarakat yang luas. Dalam hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal besar kemungkinannya dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa

d. Macam-macam Kedisiplinan Belajar

Akmaludin (2019: 4) menyatakan bahwa disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu disiplin otoritarian, disiplin permisif, dan disiplin demokratis. Ketiga macam kedisiplinan ini dimiliki seseorang dalam dirinya dengan berbagai kondisi yang dialaminya. Hadi Subrata (2002: 102) juga pernah menyatakan bahwa kedisiplinan terdapat tiga macam teknik disiplin, dimana disiplin itu dilakukan dalam hal yang berbeda-beda. Adapun ketiga teknik disiplin tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1) Disiplin otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini dituntut mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disepakati dan berlaku di tempat itu. Apabila melanggar peraturan maka akan menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya, bila berhasil mematuhi peraturan maka itu sudah menjadi kewajibannya tanpa mendapat penghargaan. Disiplin ini sangat

menekankan kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi para pelanggarnya.

2) Disiplin permisif

Disiplin permisif adalah suatu disiplin yang hadir dalam dirinya menurut kemampuannya. Dalam disiplin ini seseorang bebas bertindak menurut keinginannya sendiri dalam mengambil keputusan dan tidak ada paksaan dari pihak lain. Disiplin permisif memberi kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan tindakan sendiri.

3) Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis adalah suatu disiplin yang hadir dari dalam dirinya menurut kemampuannya akan tetapi harus diberikan nasehat dan semangat agar seseorang dapat disiplin. Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami tujuan mematuhi dan mentaati peraturan yang ada. Disiplin demokratis menekankan kesadaran dan tanggung jawab kepada siswa.

Selain itu menurut kutipan dari Desy, Jamal (2010: 94) mengungkapkan bahwa macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga, yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin

sikap. Ketiga disiplin ini memiliki perannya sendiri dalam menopang kedisiplinan belajar siswa.

1) Disiplin waktu

Memiliki disiplin waktu yang baik bagi seorang siswa dapat menjadi bekal untuk keberlangsungan pembelajaran yang optimal. Hal ini terkait penjelasan Muhammad Ragil Kurniawan, dalam sari dan Hadijah (2017: 235) bahwa dalam konteks pembelajaran ketepatan waktu menjadi salah satu indikator yang mencerminkan siswa dalam disiplin belajar. Dengan belajar tepat pada waktunya maka porsi belajar siswa dapat terpenuhi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga materi belajar dapat diterima dengan baik dan efisien.

2) Disiplin menegakkan aturan atau tata tertib

Selain memiliki disiplin waktu yang baik, siswa juga perlu mematuhi atau menegakkan aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Muhammad Ragil dalam penelitian Ayatullah (2020: 225) menjelaskan bahwa supaya proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif maka sekolah harus mempunyai tata tertib. Aturan ini ditegakkan supaya siswa dalam pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar dan terstruktur dengan baik. Sehingga dapat menciptakan kedisiplinan yang baik dalam pembelajaran siswa.

3) Disiplin sikap

Disiplin dalam mengontrol sikap atau perbuatan diri sendiri juga menjadi *starting point* untuk menata perilaku seseorang. Muhammad Ragil (2021: 880) menjelaskan bahwa disiplin sikap adalah kedisiplinan untuk membentuk sikap, penampilan dan tingkah laku pesertra didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan dimanapun mereka berada. Sehingga siswa yang mampu mengontrol sikapnya dengan selalu terbuka dengan ilmu-ilmu baru, tidak tergesa-gesa dalam bertindak dan selalu semangat dalam belajar pasti akan mencapai kesuksesan dalam pembelajaran.

e. Indikator Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan menjadi salah satu pendorong dalam pembelajaran siswa, tumbuhnya sikap disiplin dalam diri siswa dapat menjadikan belajar siswa lebih teratur dan lebih kondusif. Sehingga potensi siswa bisa optimal dan prestasi siswa akan lebih mudah untuk dicapai.

Agus Wibowo (2012: 86) menjelaskan indikator yang berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan sekolah.

- 2) Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
- 3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- 5) Apabila berhalangan hadir di sekolah maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Sedangkan menurut Syarifudin (2005: 80) dalam Nuzul (2020: 21), indikator disiplin dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Ketaatan terhadap waktu
- 2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
- 3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
- 4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengembangkan dimensi indikator tersebut menjadi indikator-indikator kedisiplinan belajar. Dimana dalam membentuk kedisiplinan siswa harus komprehensif antara kegiatan siswa di sekolah, di kelas, dan di asrama. Indikator tersebut meliputi:

- 1) Kedisiplinan dalam masuk sekolah
- 2) Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran sekolah
- 3) Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas
- 4) Kedisiplinan dalam mengerjakan ujian

5) Kedisiplinan belajar di asrama

c. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu fokus pendidikan yang dipelajari siswa di sekolah. Menurut Baharuddin (2014: 3) pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk menegenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran silam, yang dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam huhungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya suatu kesatuan dan persatuan bangsa.

Sedangkan pendidikan agama Islam menurut Zakiya Darajat (2006: 130) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pengertian pendidikan agama Islam di atas lebih menekankan pada bimbingan dan asuhan terhadap siswa sehingga diharapkan siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dan menjadikannya sebagai pedoman dalam

hidup. Dengan demikian tujuan dari pendidikan agama Islam akan dapat tercapai.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya sama dengan tujuan diturunkannya agama Islam, yaitu untuk membentuk manusia yang *muttaqin*, serta berakhlak mulia. Adapun tujuan mata pelajaran PAI di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam.

Pendidikan yang di berikan kepada peserta didik diharapkan dapat menjadikannya seorang muslim yang terus berkembang dalam keduniaan, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta dapat berkahlak mulia dalam kehidupannya.

3) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Menurut Namsa (2000: 23) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi kerserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya

sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain serta hubungan dengan lingkungan.

Ketercapaian belajar pendidikan agama Islam bagi siswa dapat dilihat ketika ruang lingkup di atas dapat diterima dan diamalkan dalam kehidupan. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu Al-Qur'an, hadis, fiqih, tarikh nabi, dan akhlak.

Dalam hal ini tujuan utama pendidikan agama Islam bukan sekedar mencapai pengetahuan dan keterampilan, melainkan lebih menekankan pada pengamalan ajaran Islam yang baik dan menjadi pemeluk agama yang taat dan baik. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan Islam dimana zaman yang selalu berkembang. Berikut adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI di SMP

Tabel 2.1

Silabus Kurikulum 2013 Kelas VIII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama 1.2 Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa allah memerintahkan untuk

	<p>mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi</p> <p>1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.</p> <p>1.4 Beriman kepada rasul Allah swt.</p> <p>1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah swt.</p> <p>1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama</p> <p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama</p> <p>1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama</p> <p>1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama</p> <p>1.10 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama</p> <p>1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama</p> <p>1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan alqur'an dan hadis</p>
--	---

	<p>1.13 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar</p> <p>1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah,</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dan hadis terkait</p> <p>2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman q.s. annahl/16: 114 dan hadis terkait</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah swt.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari</p>

<p>masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>	<p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama</p> <p>2.9 Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid</p> <p>2.10 Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw</p> <p>2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah</p> <p>2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>2.13 Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah</p> <p>2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah</p>
--	--

<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena</p>	<p>3.1 Memahami q.s. alfurqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana</p> <p>3.2 Memahami q.s. annahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>3.4 Memahami makna beriman kepada rasul Allah swt.</p> <p>3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran</p> <p>3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama</p> <p>3.9 Memahami tata cara salat sunah berjemaah dan munfarid</p> <p>3.10 Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p>
---	---

<p>dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah</p> <p>3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan alqur'an dan hadis</p> <p>3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayah</p> <p>3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa abbasiyah</p>
<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan</p>	<p>4.1.1 Membaca q.s. alfurqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dengan tartil</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan q.s. alfurqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 serta hadis terkait dengan lancer</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26- 27</p> <p>4.2.1 Membaca q.s. annahl/16: 114 terkait dengan tartil</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan q.s. annahl/16: 114 serta hadis terkait dengan lancer</p> <p>4.2.3 . Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan</p>

<p>sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.</p>	<p>bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan q.s. annahl/16: 114</p> <p>4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada rasul Allah swt.</p> <p>4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran</p> <p>4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>4.9 Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid</p> <p>4.10 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-qur'an dan hadis</p>
---	--

	<p>4.13Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah</p> <p>4.14Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah</p>
--	---

3. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang terlihat setelah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sehingga prestasi belajar siswa ini merupakan hasil yang ditunjukkan setelah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil dari prestasi belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk angka dan nilai dalam sebuah format laporan hasil belajar siswa dan menjadi bukti capaian belajar yang dilakukan oleh siswa.

Pembelajaran berlangsung dengan keterlibatan antara guru dan murid yang saling berinteraksi. Dalam berlangsungnya pembelajaran guru memegang tanggung jawab yang besar dalam membantuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan pedoman tujuan pembelajaran, guru diharapkan dapat menyajikan proses KBM secara inovatif dan efektif agar materi pembelajaran dapat diterima siswa dengan mudah dan baik. Sehingga peserta didik dalam pembelajaran bisa nyaman dan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Selain guru, siswa sebagai peserta didik juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh cara belajarnya. Peserta didik yang sudah siap menerima materi pembelajaran cenderung lebih aktif dalam proses KBM berlangsung. Peserta didik yang mempunyai cara belajar yang baik dan efektif lebih memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang baik pula. Keefektifan belajar diperlukan kesadaran dan disiplin dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Semakin disiplin dan teratur belajarnya maka pembelajaran akan dapat terkontrol dengan baik dan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif, sehingga tujuan belajar mengajar dapat tercapai.

Kedisiplinan belajar dalam diri mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Selain semakin baik lingkungan pembelajaran di keluarga dan sekolah maka kualitas belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sehingga dalam proses belajar mengajar dapat kondusif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran serta dapat memberikan hasil prestasi belajar yang baik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, penulis menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan telah adanya penelitian yang membahas penelitian terkait gagasan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bersifat meneruskan penelitian-penelitian

yang sudah ada. Peneliti mencoba mengenali informasi dari hasil penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian.

Berikut beberapa penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Rahmawati, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2020, *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jatipuro Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik, untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan *spearman rank* yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 89,98$ dan $F_{tabel} = 1,67252$. Jika dibandingkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas hubungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar atau hasil belajar pada siswa kelas VIII. Akan tetapi perbedaan yaitu objek

penelitiannya, dimana penelitian ini objeknya adalah di SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Sulistyaningsih, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik, untuk mengetahui prestasi belajar kognitif mata pelajaran pendidikan agama Islam pada aspek aqidah akhlak dan fiqih peserta didik, dan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif mata pelajaran pendidikan agama Islam pada aspek aqidah akhlak dan fiqih peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan regresi yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan diperoleh $t_{reg} = 45,781$ dan $t_{tabel} = 3,972$. Jika dibandingkan maka $t_{reg} > t_{tabel}$.

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar atau hasil belajar pada siswa. Sedangkan perbedaan yaitu objek penelitiannya dimana penelitian ini objeknya adalah di SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo sedang, dan uji hipotesis yang dilakukan. Uji yang dilakukan di skripsi menggunakan uji hipotesis regresi, sedangkan

dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi *Pearson Produk Moment*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Sulistyaningsih, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo Semarang 2018, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah Akhlak dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 32 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan Regresi yang menunjukkan hasil signifikan. Hasil perhitungan diperoleh $t_{reg} = 45,781$ dan $t_{tabel} = 3,972$. Jika dibandingkan maka $t_{reg} > t_{tabel}$.

Persamaan yang relevan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar atau hasil belajar pada siswa. Sedangkan perbedaan yaitu objek penelitiannya dimana penelitian ini adalah objek penelitian dan perhitungan yang dipakai.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori di atas, kesadaran siswa dalam disiplin belajar sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa yang mampu belajar dengan terjadwal, terstruktur dan berkelanjutan akan

membentuk nilai positif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penerimaan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru lebih mudah untuk dipahami. Disiplin belajar yang baik dapat menumbuhkan daya ingat dalam pembelajaran, sehingga materi tidak akan mudah lupa bahkan semakin paham dan menguasai materi yang disampaikan tersebut serta memberikan hasil belajar yang baik.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat ditunjukkan dengan baiknya prestasi yang di dapatkan dalam bentuk angka atau nilai dari hasil evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut dalam memperlihatkan gambaran bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa. Namun dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan siswa juga dapat mengaplikasikan materi yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari.

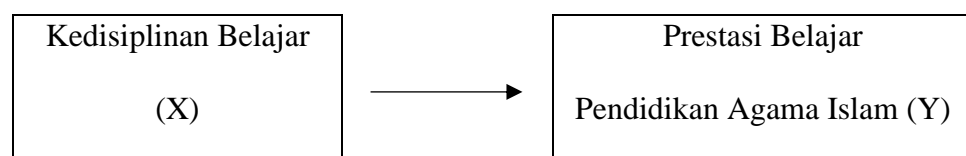
Pada dasarnya prestasi siswa itu berbeda-beda, dengan karakter dan kondisi lingkungan keluarga ataupun sekolah dari masing-masing siswa membentuk pola belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar, seperti faktor yang ada dalam diri siswa (internal) dan faktor luar siswa (eksternal). Faktor-faktor yang ada dalam diri maupun luar diri siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, antara lain faktor kedisiplinan belajar siswa.

Disiplin belajar dalam penegrtiannya merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang dilakukan siswa untuk melakukan aktifitas belajar sesuai dengan keputusan, peraturan, dan norma-norma yang telah

ditetapkan bersama oleh guru, orang tua, dan siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar setiap individu memiliki kedisiplinan jangka panjang yang tertanam dalam diri siswa. Disiplin belajar tidak hanya didasarkan pada mentaati peraturan, namun lebih kepada pengembangan kemampuan siswa untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai bentuk kedewasaan diri.

Kegiatan belajar mengajar dengan kedisiplinan belajar siswa yang baik diperlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Kedisiplinan ini perlu adanya sinergi antara sekolah, guru, dan siswa untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang dapat menjadikan siswa memiliki tingkat kemampuan yang sama. Dengan adanya kedisiplinan belajar yang tertanam dalam diri menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan kreatif.

Dapat dikatakan bahwa, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah maka cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ada dugaan keterkaitan antara hubungan kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa. Untuk lebih memudahkan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar menjadi variabel X yang mempengaruhi prestasi belajar PAI sebagai variabel Y. Hal ini memudahkan peneliti untuk membuat kerangka berpikir dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Arikunto (2006: 71) Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dilakukan kebenarannya.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian yang akan peneliti ajukan sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP *Asyy-Syifa Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP *Asyy-Syifa Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan dua hipotesis tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Asyy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 14) metode penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian dengan angka yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data pada metode penelitian ini menggunakan instrument penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Asi-Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian ini, maka dikemukakan terlebih dahulu tentang tempat dan waktu penelitian. Adapun tempat dan waktu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang dipilih peneliti sebagai lokasi yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di *SMP Asy-Syifa Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan berdasarkan observasi awal, di sekolah yang bersistem boarding peneliti menemukan prestasi belajar yang masih rendah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung beberapa bulan, yaitu di bulan Oktober 2021 sampai November 2022. Adapun tahapan-tahapan penelitian tertulis dalam tabel kegiatan dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2021	Tahun 2022					
		Okt	Mei	Juni	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan judul	v						
2	Pembuatan Proposal		v	v				
3	Seminar Proposal			v				
4	Pengambilan data				v	v		
5	Pengolahan dan analisi data					v		
6	Pembuatan laporan					v	v	
7	Munaqosah						v	v

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang sangat penting untuk menentukan sampel pada sebuah penelitian. Arikunto (2013:173) mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subyek yang di tetapkan peneliti sebagai sumber data dalam penelitian dan kemudian dapat ditarik kesimpulan data tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A, B, C dan D di SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 80 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah populasi siswa kelas VIII A, B, C dan D SMP Asy-Syifa
Boarding School Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	22
2	VIII B	18
3	VIII C	20

4	VIII D	20
	Total jumlah siswa	80

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kelompok yang dapat mewakili populasi penelitian. Arikunto (2013: 174) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu sampel yang akan digunakan dalam penelitian diambil dari sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi sebagai objek atau subyek penelitian.

Penelitian ini, menggunakan rumus pengambilan sampel dari teknik Slovin dengan didasarkan pada tingkat kesalahan 5%. Sehingga sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap keseluruhan populasi. Adapun menurut Siregar (2013: 34) teknik Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

maka sampel yang dipergunakan dengan taraf 5% adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{80}{(1+(80 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{80}{(1+0,2)}$$

$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 66,67$$

Dibulatkan menjadi 67.

Berdasarkan uraian perhitungan penentuan sampel di atas, peneliti mengambil sampel dari 80 siswa populasi siswa kelas VIII SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 diambil 67 siswa sebagai sampel. Jumlah sampel siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel setiap kelas	Sampel akhir
1	A	22	$\frac{22}{80} \times 67 = 18,425$	18
2	B	18	$\frac{18}{80} \times 67 = 15,075$	15
3	C	20	$\frac{20}{80} \times 67 = 16,75$	17
4	D	20	$\frac{20}{80} \times 67 = 16,75$	17

	Jumlah	80	67	67
--	--------	----	----	----

3. Teknik Sampling

Menurut Purwanto (2011: 63) sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian dengan mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik sampling untuk mempermudah dalam proses pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan seperti itu anggota populasi dianggap homogen dan sampel diambil secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian inti dalam penelitian. Menurut Purwanto (2016: 8) data merupakan bahan keterangan mengenai suatu keadaan objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data diperoleh dari objek (responden) kemudian dikumpulkan terkait suatu keadaan (variabel) dari objek penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan sumber, metode, dan instrument yang akan dilaksanakan, agar data bisa tepat dan akurat dalam sebuah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes menurut Suharsimi (2013: 266) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan tes sebagai salah satu metode pengumpulan data mengenai prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP *Asy-Syifa Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

2. Angket

Angket atau kuisisioner menurut Sugiyono (2016: 142) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Secara tertulis. Sesuai dengan pendapat tersebut Arikunto juga menyebutkan bahwa angket diwujudkan dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menggali informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data kedisiplinan belajar siswa dengan menggunakan skala Likert. Skala likert menurut Maruliyana (2016: 2) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrument angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP *Asy-Syifa Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Hamadi (2004: 723) menjadi salah satu metode pengumpulan, menyimpan, dan mengabadikan data atau moment yang bersifat dokumen berupa catatan harian, memori, atau catatan penting lainnya. Peneliti menggunakan metode ini untuk membantu dalam mengabadikan data yang dikumpulkan dalam penelitian agar data bisa ditampilkan dengan baik terkait hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Asy-Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam hopotesis merupakan jawaban sementara, sehingga masih perlu di uji secara empiris. Menurut Arikunto (2013: 192) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan mudah, hasil yang baik, lengkap, dan sistematis.

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel menurut Choiriyah (2019: 42) adalah definisi konsepsi peneliti yang mengungkapkan batasan variabel secara berkonsep yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Menurut sugiyono (2009: 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tentang kedisiplinan belajar sebagai variabel X.

Kedisiplinan belajar hakikatnya terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang dilakukan siswa dalam menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan dari norma-norma yang sudah terbentuk. Dengan perubahan tingkah laku siswa yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sudah terbentuk dengan baik menjadikan disiplin belajar sudah muncul dalam diri siswa.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2009: 39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI sebagai variabel Y.

Prestasi Belajar PAI adalah hasil dari penilaian dari pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Definisi Operasional

a. Kedisiplinan Belajar

Terbentuknya kedisiplinan belajar dapat terlihat dalam diri siswa dari data hasil pembagian angket mengenai sifat, karakter, perilaku, watak yang tertanam pada diri siswa dalam pembelajaran baik belajar di asrama maupun di sekolah. Adapun instrumen atau indikator kedisiplinan belajar pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Kedisiplinan belajar di sekolah

- a) Kedisiplinan dalam masuk sekolah
- b) Ketertiban dalam masuk sekolah
- c) Mempersiapkan pembelajaran
- d) Perhatian terhadap materi belajar
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- f) Disiplin dalam ujian
- g) Membuat rangkuman belajar

2) Kedisiplinan belajar di asrama

- a) Jadwal belajar
- b) Rencana belajar dengan teman (kelompok)
- c) Belajar dalam kondisi dan tempat yang nyaman

b. Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar PAI adalah hasil akhir yang telah dicapai siswa dalam pembelajaran terkait dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dikembangkan dengan instrument penelitian berupa tes prestasi belajar mata pelajaran PAI untuk mengumpulkan data terkait hasil belajar siswa

pada materi pendidikan agama Islam. Adapun indikator prestasi belajar PAI pada penelitian ini adalah:

- 1) Dapat menjelaskan tentang kitab-kitab Allah.
- 2) Dapat menjelaskan tentang kitab Taurat.
- 3) Dapat menjelaskan tentang kitab Zabur.
- 4) Dapat menjelaskan tentang kitab Injil.
- 5) Dapat menjelaskan tentang kitab Al-Quran.
- 6) Dapat menjelaskan tentang makanan halal dan haram.
- 7) Dapat menyebutkan contoh-contoh makanan halal dan haram.
- 8) Dapat menjelaskan tentang perbedaan kitab dan suhuf.
- 9) Dapat menjelaskan tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras.
- 10) Dapat menjelaskan dalil tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras.
- 11) Dapat menjelaskan tentang Rasul *Ulul Azmi*.
- 12) Dapat menjelaskan tentang hukum bacaan mad dan ra'.
- 13) Dapat menjelaskan tentang jujur dan adil.
- 14) Dapat menyebutkan contoh perilaku jujur dan adil.
- 15) Dapat menjelaskan tentang sujud syukur, syahwi dan tilawah.
- 16) Dapat menjelaskan tentang shalat *munfarid*, berjamaah dan *munfarid* atau berjamaah.
- 17) Dapat menyebutkan contoh shalat *munfarid*, berjamaah dan *munfarid* atau berjamaah.

18) Dapat menjelaskan tentang dalil dan manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram.

19) Dapat menjelaskan tentang sejarah pertumbuhan ilmu di masa bani abasiyah.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional di atas, peneliti membuat angket atau kuisioner pada variabel kedisiplinan belajar dan membuat soal-soal tes pada variabel prestasi belajar PAI. Adapun kisi-kisi instrumen kedua variabel termuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Belajar	1. Kedisiplinan dalam masuk sekolah	1, 4	5, 11	4
	2. Ketertiban dalam masuk sekolah	2, 12	14, 19	4
	3. Mempersiapkan pembelajaran	13, 18	6, 26	4
	4. Perhatian terhadap materi belajar	33, 35	16, 28	4

	5. Menyelesaikan tugas tepat waktu	17, 31	20, 27	4
	6. Disiplin dalam ujian	10, 21	15, 30	4
	7. Membuat rangkuman belajar	8, 22	3, 32	4
	8. Membuat jadwal belajar	24, 29	9, 34	4
	9. Rencana belajar dengan teman (kelompok)	23, 25	7, 36	4
Jumlah total				36

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar PAI

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Prestasi Belajar PAI	1. Iman kepada Kitab Allah	1, 2, 32, 33, 60	5
	2. Contoh perilaku iman kepada kitab-kitab Allah	3, 20, 35, 46, 57	5
	3. Makanan-makanan halal dan haram	4, 5, 34,	3
	4. Perbedaan kitab dan suhuf	7, 17, 36, 55	4
	5. Rasul <i>ulul azmi</i>	8, 14, 41, 44	4
	6. Bahaya mengkonsumsi miras, judi, dan pertengkaran	9, 11, 37, 47, 56	5

7. Terjemahan QS. An-Nahl ayat 114	21, 29, 38,	3
8. Perilaku jujur dan adil	6, 22, 39, 40, 45	4
9. Hukum bacaan mad dan ra'	10, 12, 13, 48	4
10. Sujud syukur. Syahwi, dan tilawah	15, 16, 42, 43, 59	5
11. Menjelaskan shalat sunah berjamaah, <i>munfarid</i> , dan berjamaah atau <i>munfarid</i> .	23, 24, 49, 51, 58	5
12. Tata cara dan contoh shalat sunah berjamaah, <i>munfarid</i> , dan berjamaah atau <i>munfarid</i> .	25, 26, 18, 50, 54	5
13. Dalil dan manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram	27, 28, 52, 53	4
14. Sejarah pertumbuhan ilmu masa bani abasiyah	19, 30, 31	3
Jumlah total		60

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode pengambilan data secara tertulis, yaitu melalui angket atau kuisioner dan tes tertulis. Sebelum dilakukan pengkategorian, skor angket kedisiplinan belajar dari responden diubah dalam bentuk skala *likert*,

dengan setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan dalam penelitian sikap berupa kata-kata. Angket yang digunakan berpedoman pada skala *likert* yang memiliki alternative jawaban yaitu, Sering, Kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Seperti tabel berikut:

Tabel 3.6

Skor Jawaban Instrumen Angket

Jawaban	Skor	
	Positif	Negative
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sedangkan pada skor penilaian secara tes pilihan ganda prestasi belajar PAI menggunakan dua alternative jawaban yaitu benar dan salah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Skor Jawaban Instrumen Tes Pilihan Ganda

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument merupakan kegiatan menguji instrument untuk mengetahui validitas suatu instrument. Input dari uji coba instrument ini adalah 30 siswa kelas VIII SMP Budi Utomo Surakarta tahun ajaran 2022/2023 sebagai responden untuk menguji tingkat kevalidan dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sugiyono (2017: 125) mengatakan bahwa validitas adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan pengujian validitas yang dilakukan maka akan diketahui bahwa instrument dapat diukur dengan tepat atau tidak. Untuk menghitung validitas intrumen variabel menggunakan analisis dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Korelasi antara skor item dengan skor data
 n = Jumlah sampel
 X = Skor butir pernyataan (jawaban subyek penelitian)
 Y = Skor total dari pernyataan (subjek penelitian ke-n)

Kemudian hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid, akan tetapi jika hasilnya sebaliknya maka butir instrument itu tidak valid.

Adapun hasil uji Validitas tes prestasi belajar dan angket kedisiplinan belajar sebagai berikut:

1) Uji Validitas Prestasi Belajar

Berdasarkan pengujian validitas tes prestasi belajar siswa terdapat 28 butir soal yang tidak valid dari 60 butir soal. Butir yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian, sedangkan butir yang valid akan di urutkan kembali dalam data penelitian. Hasil uji dapat dilihat pada lampiran 3.2, berdasarkan tabel data uji validitas prestasi belajar di lampiran 3.2, butir tes prestasi nomor 7, 8, 13, 15, 16, 20, 24, 25, 26, 28, 33, 34, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 46, 49, 52, 54, 55, 56, 58, 59 memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid. Sehingga butir soal tes prestasi belajar PAI tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Butir soal tes prestasi belajar yang tidak valid berjumlah 28 butir, sedangkan yang valid berjumlah 32 butir. Sehingga penelitian ini menggunakan 32 butir pertanyaan terkait tes prestasi belajar PAI.

2) Uji Validitas Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan pengujian validitas angket kedisiplinan belajar, terdapat 16 butir yang tidak valid dari 36 butir pernyataan. Butir yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian, dan kemudian butir yang valid akan diurutkan kembali untuk data penelitian. Hasil uji dapat dilihat pada lampiran 2.2, berdasarkan tabel data uji validitas kedisiplinan belajar pada lampiran 2.2, butir angket nomor 2, 3, 4, 6, 7, 13, 14, 15, 16, 19, 21, 28, 29, 30, 32, 35 memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid. Sehingga butir angket kedisiplinan belajar tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Butir angket kedisiplinan belajar yang tidak valid berjumlah 16 butir, sedangkan yang valid berjumlah 20 butir. Sehingga penelitian ini menggunakan 20 butir pernyataan terkait angket kedisiplinan belajar.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menurut Kuntjojo (2009: 37) adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada sebuah objek yang sama atau berbeda. Instrument dapat dikatakan reliable bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten atau sama. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik belah dua (*splith half method*) dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = hasil r_{hitung}

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable. Sedangkan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dikatakan intrumen tersebut tidak reliable.

Adapun hasil uji reliabilitas prestasi belajar PAI dan kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

1) Hasil uji reliabilitas prestasi belajar

Perhitungan hasil uji reliabilitas butir angket kedisiplinan belajar siswa terdapat di lampiran 3.4, berikut adalah hasil pengujian reliabilitas angket kedisiplinan belajar:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2,0884}{1 + 0,884}$$

$$r_{11} = \frac{1,768}{1,884}$$

$$r_{11} = 0,938$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kedisiplinan belajar di atas, diperoleh r_{hitung} . Diketahui banyaknya butir pertanyaan 60 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361.

Sehingga $r_{hitung} (0.938) > r_{tabel} (0,361)$, maka instrument kedisiplinan belajar dinyatakan reliable.

2) Uji reliabilitas kedisiplinan Belajar

Perhitungan hasil uji reliabilitas butir angket kedisiplinan belajar siswa terdapat di lampiran 2.4, berikut adalah hasil pengujian reliabilitas angket kedisiplinan belajar:

$$r_{11} = \frac{2.r_{1/21/2}}{1+r_{1/21/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2.0,743}{1+0,743}$$

$$r_{11} = \frac{1,486}{1,743}$$

$$r_{11} = 0,883$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kedisiplinan belajar di atas, diperoleh r_{hitung} . Diketahui banyaknya butir pernyataan 36 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga $r_{hitung} (0.883) > r_{tabel} (0,361)$, maka instrument kedisiplinan belajar dinyatakan reliable.

5. Instrumen Penelitian Akhir

a. Kisi-kisi Instrumen Akhir

Berdasarkan pengujian validitas angket kedisiplinan belajar, terdapat 16 butir yang tidak valid dari 36 butir pernyataan. Butir yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian, dan kemudian butir yang valid akan diurutkan kembali untuk data penelitian. Berikut adalah indikator dan butir pernyataan yang valid dan dapat digunakan kembali dalam penelitian.

Tabel 3.8

Kisi-kisi Instrumen Akhir Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Belajar	1. Kedisiplinan dalam masuk sekolah	-	5, 11	2
	2. Ketertiban dalam masuk sekolah	12	-	1
	3. Mempersiapkan pembelajaran	18	26	2
	4. Perhatian terhadap materi belajar	33	-	1
	5. Menyelesaikan tugas tepat waktu	17, 31	20, 27	4
	6. Disiplin dalam ujian	10	-	1
	7. Membuat rangkuman belajar	8, 22	-	2
	8. Membuat jadwal belajar	24	9, 34	3
	9. Rencana belajar dengan teman (kelompok)	23, 25	36	3
Jumlah total				20

Berdasarkan pengujian validitas tes prestasi belajar PAI, terdapat 28 butir yang tidak valid dari 60 butir pertanyaan. Butir yang tidak

valid tidak akan digunakan dalam penelitian, dan kemudian butir yang valid akan diurutkan kembali untuk data penelitian. Berikut adalah indikator dan butir pernyataan yang valid dan dapat digunakan kembali dalam penelitian.

Tabel 3.9

Kisi-kisi Instrumen Akhir Prestasi Belajar PAI

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Prestasi Belajar PAI	1. Iman kepada Kitab Allah	1, 2, 32	3
	2. Contoh perilaku iman kepada kitab-kitab Allah	3, 35, 57	3
	3. Makanan-makanan halal dan haram	4, 5	2
	4. Perbedaan kitab dan suhuf	7, 17	2
	5. Rasul <i>ulul azmi</i>	14, 41	2
	6. Bahaya mengkonsumsi miras, judi, dan pertengkaran	9, 11, 37, 47	4
	7. Terjemahan QS. An-Nahl ayat 114	21, 29	2
	8. Perilaku jujur dan adil	6, 22	2
	9. Hukum bacaan mad dan ra'	10, 12, 48	3
	10. Sujud syukur. Syahwi, dan tilawah	42	1

	11. Menjelaskan shalat sunah berjamaah, <i>munfarid</i> , dan berjamaah atau <i>munfarid</i> .	23, 51	2
	12. Tata cara dan contoh shalat sunah berjamaah, <i>munfarid</i> , dan berjamaah atau <i>munfarid</i> .	18, 50	2
	13. Dalil dan manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram	27, 53	2
	14. Sejarah pertumbuhan ilmu masa bani abasiyah	19, 30, 31	3
Jumlah total			32

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisa. Kemudian hasil analisa data akan diinterpretasikan, dan selanjutnya dirumuskan sehingga menjadi kesimpulan akhir suatu penelitian, proses seperti ini dinamakan teknik analisis data. Dalam prosesnya analisis data memerlukan analisis unit dan uji prasyarat. Adapaun penjelasannya sebagai berikut:

1. Analisis Unit

Analisis unit ini merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui nilai mean, median, modus, dan standar deviasi dari

masing-masing variabel yang diteliti. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Dalam bukunya Sugiyono (2010: 49) menuliskan dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i X_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interfal data dengan tanda kelas X_i . Tanda kelas adalah rata-rata nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

b. Median

Median menurut Sugiyono (2010: 48) adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok dtaa yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yangh terbesar, atau sebaliknya. Hal ini dapat diketahui dengan rumus:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = Median

b = batas bawah, dimana median terletak

n = banyak data/ jumlah sampel

p = panjang interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai sering muncul dalam kelompok tersebut. Sugiyono (2010: 47) menuliskannya dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya)

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar Deviasi menurut Hardi (2014: 52) adalah akar dari varian yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas dalam suatu kelompok. Hal ini dituliskan dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

X_1 = Titik tengah

\bar{X} = Rata-rata hitung

n = Jumlah responden

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis, agar kesimpulan yang ditarik tidak menimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas dan uji Linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini

menggunakan rumus uji *Liliefors*. Menurut Sudjana (2005, 466) pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan dengan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu:

2) Urutkan nilai x_i diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

3) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku dengan $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

4) Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ dengan ketentuan apabila z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - z_{tabel}$, sedangkan jika z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + z_{tabel}$

5) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh S , maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

6) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya.

7) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penarikan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan. Uji hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Korelasi *Product Moment*

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar

n = Jumlah Sampel

X = Skor variabel kedisiplinan belajar

Y = Skor variabel prestasi belajar PAI

Untuk mengetahui uji r_{xy} signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima, akan tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu), jika nilai kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Adapun koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisiensi determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi berganda

Untuk mengetahui hasil dari analisis koefisiensi determinasi dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- a) Jika Kd (koefisiensi determinasi) mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini berjudul Hubungan Kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa kelas VIII SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa. Penelitian ini memperoleh data sebagai berikut:

1. Data Kedisiplinan Belajar

Penyajian data prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang disebarkan kepada 67 siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan data penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

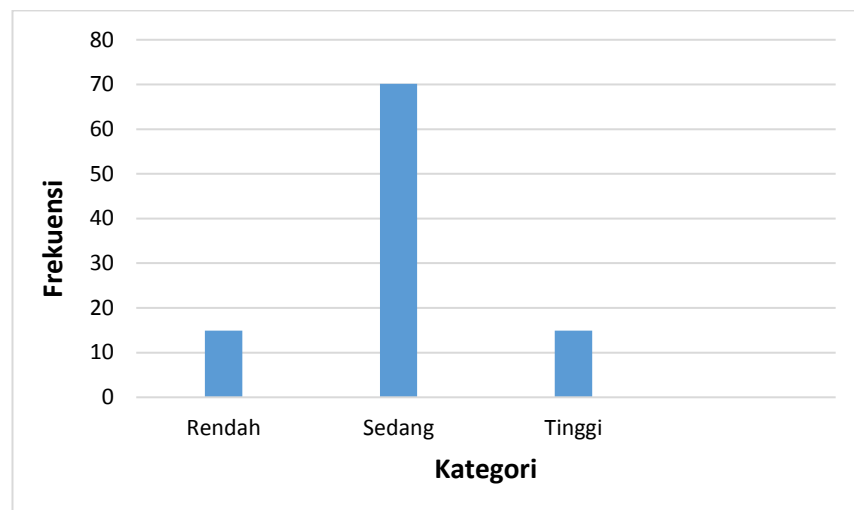
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$< (\bar{x} - SD)$	41 - 54	10	14,92 %	Rendah
2	$(\bar{x} - SD) \geq s/d \geq (\bar{x} + SD)$	55 - 77	47	70,15 %	Sedang
3	$> (\bar{x} + SD)$	78 - 89	10	14,92 %	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa sebagian besar berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 47 siswa atau sebesar 70,15%. Sedangkan kategori rendah sebanyak 10 siswa atau 14,92% dan pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau 14,92%.

Adapun dalam bentuk diagram, distribusi prestasi belajar digambarkan sebagai berikut:

Diagram 4.1 Data Kedisiplinan Belajar



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 tergolong sedang.

2. Data Prestasi Belajar PAI

Penyajian data prestasi belajar PAI diperoleh melalui tes butir soal yang terdiri dari 32 butir pertanyaan yang disebarikan kepada 67 siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun

pelajaran 2022/2023. Berdasarkan data penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

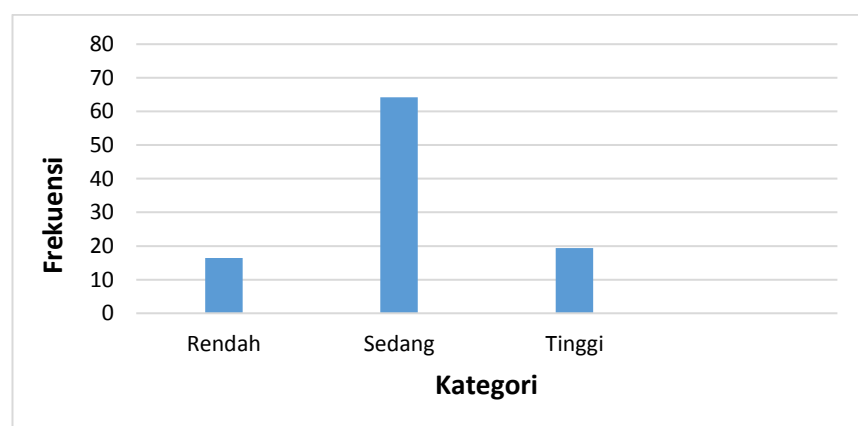
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasin Belajar PAI

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$< (\bar{x} - SD)$	17 - 19	11	16,42 %	Rendah
2	$(\bar{x} - SD) \geq s/d \geq (\bar{x} + SD)$	20 - 27	43	64,18 %	Sedang
3	$> (\bar{x} + SD)$	28 - 30	13	19,40 %	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI sebagian besar berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 43 siswa atau sebesar 64,18%. Sedangkan kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 16,42% dan pada kategori tinggi sebanyak 13 siswa atau 19,40%.

Adapun dalam bentuk diagram, distribusi kedisiplinan belajar siswa digambarkan sebagai berikut:

Diagram 4.2 Data Prestasi Belajar PAI



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 tergolong sedang.

B. Pengujian Analisis Data

Analisis hasil penelitian ini di dasarkan pada skor dari hasil angket kedisiplinan dan prestasi belajar PAI yang di sebarakan kepada siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Skor angket kedisiplinan belajar digunakan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa. Begitu juga skor prestasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Hasil analisis unit dari angket kedisiplinan dan prestasi belajar dapat di diskripsikan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar

Berdasarkan perhitungan kedisiplinan belajar diketahui bahwa $K = 7$, $R = 48$, dan interval $(P) = 7$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.1. berikut adalah nilai mean, median, modus dan standar deviasi:

a. Mean

Perhitungan mean dengan menggunakan bantuan tabel 4.3, diperoleh hasil perhitungan rata-rata skor kedisiplinan belajar sebesar 65,94. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.1.

b. Median

Perhitungan median dapat menggunakan bantuan tabel 4.3, maka diperoleh median kedisiplinan belajar sebesar 65,7. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.1.

c. Modus

Perhitungan modus dengan menggunakan bantuan tabel 4.3, diperoleh hasil perhitungan rata-rata skor kedisiplinan belajar sebesar 65,63. Jadi skor yang sering muncul dalam data kedisiplinan belajar adalah 66. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.1

d. Standar deviasi

Perhitungan standar deviasi dengan menggunakan bantuan tabel 4.3, maka diperoleh hasil perhitungan standar deviasi kedisiplinan belajar sebesar 11,16. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.1.

2. Prestasi Belajar mata pelajaran PAI

Berdasarkan perhitungan prestasi belajar diketahui bahwa $K = 7$, $R = 13$, dan interval $(P) = 2$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.2. Berikut adalah nilai mean, median, modus dan standar deviasi:

a. Mean

Perhitungan mean dengan menggunakan bantuan tabel 4.4, diperoleh hasil perhitungan rata-rata skor prestasi belajar sebesar 27. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.2.

b. Median

Perhitungan median dapat menggunakan bantuan tabel 4.4, maka diperoleh median prestasi belajar sebesar 26. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.2.

c. Modus

Perhitungan modus dengan menggunakan bantuan tabel 4.4, diperoleh hasil perhitungan skor prestasi belajar PAI sebesar 26. Jadi skor yang sering muncul dalam data kedisiplinan belajar adalah 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.2.

d. Standar deviasi

Perhitungan standar deviasi dengan menggunakan bantuan tabel 4.4, maka diperoleh hasil perhitungan standar deviasi prestasi belajar sebesar 3,6. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.2.

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pada penelitian ini, pengujian prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat distribusi data dalam kategori normal atau tidak. Sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar dan prestasi belajar PAI siswa linier atau tidak. Uji keberartian regresi untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar dan prestasi belajar berarti atau tidak.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji yang dipakai adalah uji *liliefors*, yaitu dengan mengambil nilai terbesar diantara nilai-nilai mutlak selisih yang disebut L_o . Bkemudian membandingkan antara L_o dengan L_{tabel} . Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas pada data variabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	L_o	L_{tabel}	Keputusan
1	Kedisiplinan Belajar	0,095319	0,108242	Normal
2	Prestasi Belajar PAI	0,100913	0,108242	Normal

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa L_o pada variabel kedisiplinan belajar adalah 0,095319 dan L_{tabel} adalah 0,108242. Hal ini menunjukkan bahwa L_o (0,095319) < L_{tabel} (0,108242) sehingga data pada kedisiplinan belajar adalah normal. Adapun pada variabel prestasi belajar PAI memiliki L_o sebesar 0,100913 dan L_{tabel} adalah 0,108242. Hal ini juga menunjukkan bahwa L_o (0,100913) < L_{tabel} (0,108242) sehingga data pada kedisiplinan belajar adalah normal.

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi

Perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{67(106207) - (4414)(1578)}{\sqrt{[(67)(298662) - (19483396)][(67)(37998) - (2490084)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(7115869) - (6965292)}{\sqrt{[(20010354) - (19483396)][(2545866) - (2490084)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{150577}{\sqrt{(526958)(55782)}}$$

$$r_{xy} = \frac{150577}{\sqrt{(29394771156)}}$$

$$r_{xy} = \frac{150577}{171449,0337}$$

$$r_{xy} = 0,878261$$

Kriteria pengujian hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* adalah apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Pada perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,878$ dan $r_{tabel} = 0,203$. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi

belajar siswa kelas VIII SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (kedisiplinan belajar) dapat menjelaskan variabel dependennya (prestasi belajar PAI). Adapun hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,878^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,7713 \times 100\%$$

$$Kd = 77,13\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 77,13%, artinya variabel kedisiplinan belajar siswa memberikan kontribusi hubungan yang positif terhadap prestasi belajar PAI. Sedangkan sisanya sebanyak 22,87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Untuk mencapai hubungan tersebut perlu dilakukan penelitian dengan metode korelasional (hipotesis hubungan) diuji dengan korelasi product moment. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan angket untuk

mengetahui tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor dari prestasi belajar. Sesuai hasil angket dan tes yang di sebarakan kepada siswa, jika kedisiplinan belajar tinggi maka prestasi belajar juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika kedisiplinan belajar rendah maka prestasi belajar juga rendah.

Hasil perhitungan berdasarkan perhitungan korelasi antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,878. Kemudian hasil ini dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 67$ dan taraf kesalahan 5%, maka harga r_{tabel} sebesar 0,203. Hasil tersebut menunjukkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun berdasarkan perhitungan data angket dan tes prestasi, rata-rata siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 memiliki tingkat prestasi belajar PAI yang sedang. Hal ini di tunjukkan melalui jawaban skor tes prestasi belajar PAI yang menjawab positif dalam pelaksanaan pengisian pertanyaan tentang prestasi belajar. Meskipun sebagian siswa juga memiliki tingkat yang masih rendah dalam hal prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena kedisiplinan belajar

bukan menjadi faktor utama dalam pencapaian prestasi belajar PAI. Sesuai dengan perhitungan koefisien determinasi yang mana untuk mengetahui tingkat kontribusi variabel kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI adalah sebesar 77,13%. Adapun sisanya 22,87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjabaran di atas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 119) bahwa prestasi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri dan dapat menghubungkan disiplin dalam segala hal. Kedisiplinan belajar juga bisa termasuk ke dalam lingkungan sekolah dan keluarga yang memberikan dampak atau menjadi faktor prestasi belajar siswa. Prestasi belajar menjadi salah satunya dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar terkait faktor internal yang mempengaruhi prestasi. Adapun selain faktor internal, juga terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar PAI siswa. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat juga menjadi pendorong atau penghambat dalam ketercapaian prestasi belajar siswa. Artinya kedisiplinan belajar bukan menjadi faktor utama dalam ketercapaian prestasi PAI siswa, melainkan dipengaruhi juga dengan faktor lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sesuai dengan penelitian ini, yang sampel dari kelas VIII menunjukkan bahwa kedisiplinan yang rendah, sedang, maupun tinggi dapat mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar PAI siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan

belajar yang rendah akan memperoleh prestasi belajar PAI yang rendah, sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar PAI yang tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar PAI yang tinggi.

Pembahasan terkait hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar sudah banyak dikaji oleh para peneliti terdahulu, seperti jurnal penelitian yang di tuliskan oleh Umar Wirantasa mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI tahun 2017, yang berjudul pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMP Negeri 223 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 76,42% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Hal ini menunjukkan pengaruh kedisiplinan belajar dimiliki siswa sehingga memberikan dampak yang nyata terhadap prestasi belajar yang di capai siswa di sekolah tersebut.

Mega Arief Wichaksono mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018 pernah melakukan penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kompetensi keahlian elektronika industry di sekolah menengah kejuruan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang muncul dalam penelitian ini sebesar 64,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam hal ini terdapat faktor lain selain faktor kedisiplinan

belajar yang di teliti dalam penelitian ini, faktor motivasi dan disiplin belajar menjadi dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dengan pengaruh sebesar 64% selain pengaruh dari faktor yang lain.

Chrisman Darianto Siahaan dan Hengky Pramusinto mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2018, dalam catatan jurnal penelitiannya (2018: 285) yang berjudul pengaruh disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Salatiga menunjukkan hasil penelitian yang memiliki hubungan positif antara ketiganya dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 71% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor stimulan yang lain.

Pembahasan ini menunjukkan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang positif dalam pembentukan prestasi belajar siswa. Semakin baik kedisiplinan yang dimiliki siswa maka akan menciptakan prestasi belajar yang semakin tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan data dari sampel yang diperoleh bahwa dari sejumlah 67 responden, sebanyak 47 siswa masuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 70,15%. Sedangkan tingkat kedisiplinan belajar yang berada dalam kategori rendah sebanyak 10 siswa atau 14,92%, adapun dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau 14,92%.
2. Prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan data dari sampel yang diperoleh bahwa dari sejumlah 67 responden, sebanyak 43 siswa masuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 64,18%. Sedangkan tingkat kedisiplinan belajar yang berada dalam kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 16,42%, adapun dalam kategori tinggi sebanyak 13 siswa atau 19,40%.
3. Terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo tahun

pelajaran 2022/2023, diketahui melalui hasil koefisien product moment dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil hipotesis adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,878 > 0,203$) maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat di artikan terdapat Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI kelas VIII di SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo. Adapun berdasarkan koefisien determinasi memiliki besaran hubungan 77,13% adapun sisanya 22,87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar dan prestasi belajar yang tinggi supaya bisa di pertahankan dan ditingkatkan lagi agar lebih baik. Adapun siswa yang masih memiliki kedisiplinan belajar dan prestasi belajar PAI yang rendah maupun sedang supaya bisa lebih ditingkatkan lagi agar bisa meningkat dan bisa lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai untuk menunjang tingginya tingkat kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya dengan tema yang sama namun merubah variabel

X dan tetap menggunakan variabel Y, sehingga diharapkan untuk mengetahui faktor-faktor lain terkait ketercapaian prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arissah, Euis. 2018. *Peran Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Sikap Disiplin Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. Jambi: Universitas Jambi.
- Ayu. 2020. *Peran Boarding School Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Kelas Viii Di Mtsn 1 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020)*. Other thesis, UNISNU Jepara.
- Elly, Rosma. 2016. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Aceh: Universitas Syiah Kuala. Jurnal Pesona Dasar, Volume. 3, Nomor. 4, Oktober 2016. ISSN: 2337-9227.
- Fiddini, Maulida Zahro. 2019. *Hubungan Kedisiplinan Belajar terhadap Capaian Prestasi Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 3 Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fiddini, Zahro Maulida. 2019. *Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Capaian Prestasi Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 3 Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- FITRI, Sofia Ratna Awalayah; TANTOWIE, Tanto Aljauharie. 2018. *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-'ASHR AYAT 1-3 MENURUT TAFSIR AL-MARAGHI*. Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, [S.l.], v. 2, n. 1, may 2018. ISSN 2807-7636.
- Hastuti T., Jumidah. 2016. *The effect on Boarding School Discipline, Motivation and Interest on Student Learning Subject of Entrepreneurship Class X SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau*. Pendidikan dan Keguruan, Vol. VII, No. 4.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Inayati, Isna Nurul, dkk. 2020. *Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Miftahul Huda*. Malang: Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Vol 4, No. 1. ISSN: 2597-4807.
- Kristin Firosalia, Fransiska Faberta Kencana Sari. 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*. Jurnal Pendidikan. Vol. 28, No. 1.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- M. M. Sobri. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. J. Harmon. Sos., vol. 1, no. 1, pp. 43–56, 2014.
- Munawir. 2012. *Sejarah Pendidikan Islam*. Surabaya: Indo Pramaha.

- Munawir. 2012. *Sejarah Pendidikan Islam*. Surabaya: Indo Pramaha.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2015. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, dkk. 2019. *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larendra Brebes*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 24, No. 2. ISSN: 2685-9033.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

Daftar Siswa Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar dan Tes Prestasi Belajar

Siswa kelas VIII A SMP Budi Utomo Surakarta

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ABBAS NASHIF AL GHIFARI	VIII A
2	ABI CAHYA SAPUTRA	VIII A
3	ADI IKHSAN AMIRUDIN	VIII A
4	ADNAN FARZAD ABIYYU	VIII A
5	AHMAD ADIRA DAFA WIBOWO	VIII A
6	AHMAD KAMIL FADHILATUL ULYA	VIII A
7	AHMAD NOVAL PRATAMA	VIII A
8	AHSANU NADIYYAN	VIII A
9	BRILIAN MAULANA YUSUF	VIII A
10	DAFFA HUMAM PRASETYO	VIII A
11	FADEL ARYADINATA	VIII A
12	FAHRI MIFTAHUL HUDA	VIII A
13	GERALDINE ABELYZAR	VIII A
14	IAN FATHUL JANUAR	VIII A
15	KHARISMA MAULANA RAMADHAN	VIII A
16	M FAWWAS BARIQ RIZQULLAH	VIII A
17	M GHOFIN SHAHWURI	VIII A
18	MAHARDIKA ARI SAPUTRA	VIII A
19	NAUFAL FAHMI FATHONI	VIII A
20	NAUFAL RAFIF NUGROHO	VIII A
21	PANDU WIJAYA	VIII A
22	RADHITYA HYLMI QISTHI	VIII A
23	RADHITYA AZZHAFRAN SANTOSO	VIII A
24	RAJA RIDHO ROBIHI	VIII A
25	ROZZAQ YUSRON ALLAM	VIII A

26	SANI NAUFAL NAHRI	VIII A
27	SULTAN FAIZ MAULANA	VIII A
28	TETUKO KAWIRIYAN JATI	VIII A
29	ULYA AL UBAlDAH	VIII A
30	WILDAN AFFRADA PUTRA	VIII A

Lampiran 2.1

Angket Kedisiplinan Belajar Sebelum Uji Coba

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR**A. Identitas Responden**

Nama Siswa :

Nomor Presensi :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum memilih respon.
2. Pilihlah salah satu respon dengan memberi tanda centang (√) pada respon, sesuai kondisi anda dan jujur.
3. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai dan prestasi anda.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Saya berangkat sekolah sebelum bel masuk berbunyi					
2	Saya masuk sekolah dengan menggunakan pakaian yang rapi					
3	Saya malas mencatat materi pelajaran yang diberikan guru					
4	Saya berangkat sekolah tanpa ada paksaan dari siapapun					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
5	Saya tidak malu apabila telat masuk kedalam kelas					
6	Saya malas membawa buku paket saat pelajaran					
7	Saya tidak tertarik belajar kelompok bersama teman-teman					
8	Setelah pembelajaran saya merangkum materi yang telah disampaikan guru					
9	Lebih baik bermain atau tidur dari pada belajar					
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika ujian					
11	Apabila tidak masuk sekolah saya tidak menulis surat izin					
12	Ketika kelas kotor semua siswa membersihkan bersama-sama					
13	Saya mempersiapkan buku dan alat sekolah sebelum masuk sekolah					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Selalu	Tidak Pernah
14	Saya bosan ketika melaksanakan upacara bendera					
15	Saya berdiskusi dengan teman ketika ujian berlangsung					
16	Saya mengerjakan PR pelajaran lain ketika guru sedang mengajar					
17	Setelah guru memberikan tugas saya langsung mengerjakannya					
18	Saya mengecek tas sebelum berangkat sekolah supaya tidak ada yang tertinggal					
19	Saya mencoret-coret meja ketika pelajaran sedang berlangsung					
20	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan supaya cepat selesai					
21	Saya mengerjakan ujian dengan kemampuan sendiri					
22	Saya mencatat ketika guru mengajar dan menjelaskan materi pembelajaran					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Selalu	Tidak pernah
23	Saya mengerjakan tugas atau PR dengan teman belajar					
24	Setelah belajar di sekolahan saya juga belajar di asrama					
25	Saya mempunyai kelompok belajar bersama teman asrama					
26	Saya meninggalkan buku di asrama supaya dapat alasan keluar saat pembelajaran berlangsung					
27	Saya akan meng <i>copy</i> jawaban tugas teman supaya segera selesai					
28	Minta izin ke kamar mandi ketika bosan dengan pelajaran					
29	Saya belajar dan mengulang materi pelajaran sendiri ketika saya belum paham					
30	Saya akan belajar saat akan ulangan harian saja					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Selalu	Tidak pernah
31	Saya mengumpulkan PR tepat pada waktunya					
32	Saya lebih suka menggambar atau mencoret-coret daripada mencatat materi pelajaran					
33	Saya selalu mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
34	Saya merasa sudah cukup belajar disekolahan dan tidak perlu belajar sendiri lagi ketika di asrama					
35	Saya memperhatikan dan tidak mengobrol ketika guru mengajar					
36	Belajar kelompok hanya membuang-buang waktu saja					

Lampiran 2.2

Data Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar

Resp	Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	4	5	3	4	4	2	3	4	3
2	2	0	5	3	2	3	3	2	5	2
3	3	2	5	4	3	3	2	4	5	3
4	3	2	5	5	3	4	3	3	2	3
5	1	3	5	4	4	1	5	1	2	1
6	1	2	2	1	2	1	3	3	2	3
7	1	2	5	5	2	2	3	3	2	2
8	4	2	5	5	3	4	2	3	4	5
9	1	3	1	5	1	2	5	1	2	5
10	2	4	5	1	5	3	4	1	5	5
11	3	3	5	2	2	2	2	3	3	2
12	3	3	5	3	2	2	3	1	3	3
13	2	2	5	3	1	4	2	1	2	2
14	2	3	5	3	3	3	3	1	5	3
15	5	3	5	5	3	3	4	1	3	1
16	3	3	3	1	1	5	2	1	1	2
17	1	4	5	4	1	5	5	3	2	2
18	2	4	5	1	2	2	5	4	5	3
19	1	4	5	1	5	1	5	5	5	5
20	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3
21	4	2	5	5	5	3	5	4	4	4
22	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
23	2	3	5	3	3	4	3	2	3	2
24	4	4	5	5	3	2	2	3	3	2
25	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4

Resp	Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	4	4	5	2	3	2	2	2	3	3
27	1	4	5	3	4	4	1	3	2	2
28	3	2	5	4	3	3	3	2	4	2
29	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1
30	3	3	5	4	4	2	4	4	4	4

Resp	Butir									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	5	3	2	3	1	2	4	2	2
2	3	5	4	3	5	4	4	2	2	3
3	3	3	3	2	2	5	3	4	4	2
4	2	3	5	3	3	5	4	3	4	2
5	2	2	4	3	3	4	2	5	3	2
6	2	3	5	2	3	1	3	2	3	2
7	2	2	4	3	2	4	2	5	1	2
8	4	4	4	3	3	2	4	5	3	4
9	2	4	4	3	4	3	5	4	1	2
10	3	2	3	2	3	2	5	4	3	4
11	1	3	4	5	1	2	3	2	2	3
12	3	1	2	3	5	3	3	3	1	3
13	1	5	3	4	5	1	5	5	2	2
14	2	1	1	4	5	4	3	3	2	2
15	1	2	3	3	4	5	5	3	3	5
16	2	3	4	5	3	3	1	1	1	3
17	4	2	2	2	4	2	2	2	5	3
18	3	2	3	3	5	2	1	3	1	5
19	1	2	5	4	5	2	2	2	1	2
20	0	4	3	0	4	3	5	3	1	5
21	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5
22	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
23	3	1	1	1	5	2	3	4	1	4
24	4	4	2	4	5	2	2	5	3	3
25	3	4	4	2	5	5	5	5	1	2

Resp	Butir									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	2	5	3	2	5	1	3	2	3	2
27	4	2	4	5	5	5	5	5	5	3
28	2	5	3	4	5	3	3	4	3	4
29	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3
30	3	5	3	2	5	5	4	3	2	3

Resp	Butir									
	21	21	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3
2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	3	4	3	4	5	4	2	5	4	3
4	3	5	3	4	5	2	3	3	2	4
5	1	2	3	1	3	3	2	3	4	3
6	3	2	2	1	3	3	2	3	4	4
7	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2
8	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5
9	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1
10	1	5	4	5	5	2	4	5	3	3
11	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
13	3	3	5	5	4	2	3	3	3	2
14	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
15	5	3	2	2	2	3	4	5	4	2
16	2	1	2	3	1	1	1	3	4	3
17	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2
18	5	3	2	5	5	2	5	4	1	5
19	4	2	4	3	2	2	4	5	1	1
20	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4
21	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4
22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
23	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3
24	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
25	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4

Resp	Butir									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	4	2	3	4	3	4	5	2	5	5
27	1	2	5	4	3	2	1	2	4	5
28	2	3	3	2	5	4	5	5	4	5
29	2	3	3	2	5	4	5	5	4	5
30	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2

Resp	Butir					
	31	32	33	34	35	36
1	4	3	5	5	4	5
2	4	2	5	5	3	4
3	4	5	4	5	5	2
4	3	4	4	3	2	5
5	4	5	3	1	3	3
6	3	1	3	3	3	2
7	4	1	1	5	3	2
8	5	2	4	5	2	4
9	3	1	4	3	3	2
10	5	1	4	1	3	0
11	2	2	3	2	3	3
12	3	1	1	1	1	1
13	4	4	5	5	5	5
14	3	1	4	3	5	1
15	3	3	3	3	2	2
16	5	3	4	1	5	2
17	3	2	2	2	4	5
18	5	2	3	3	5	4
19	3	1	5	5	1	1
20	4	4	5	1	5	3
21	5	2	5	5	4	3
22	5	3	5	5	5	5
23	4	1	5	5	4	2
24	4	2	3	5	5	5
25	3	1	5	5	5	4

Resp	Butir					
	31	32	33	34	35	36
26	5	3	5	5	5	3
27	5	3	5	2	2	2
28	4	5	3	5	4	3
29	3	1	2	3	4	1
30	4	1	4	1	3	4

Lampiran 2.3

Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.506880701	0.361	VALID
2	-0.046861849	0.361	TIDAK
3	0.292305851	0.361	TIDAK
4	0.32820963	0.361	TIDAK
5	0.473009463	0.361	VALID
6	0.283747777	0.361	TIDAK
7	0.057769058	0.361	TIDAK
8	0.455492238	0.361	VALID
9	0.419159944	0.361	VALID
10	0.36783799	0.361	VALID
11	0.379137753	0.361	VALID
12	0.435510414	0.361	VALID
13	0.187631767	0.361	TIDAK
14	0.166559017	0.361	TIDAK
15	0.33099829	0.361	TIDAK
16	0.293825544	0.361	TIDAK
17	0.427631556	0.361	VALID
18	0.443439656	0.361	VALID
19	0.311240836	0.361	TIDAK
20	0.443857463	0.361	VALID
21	0.150867654	0.361	TIDAK
22	0.607786233	0.361	VALID
23	0.375149719	0.361	VALID
24	0.405913408	0.361	VALID

25	0.413335422	0.361	VALID
26	0.362369645	0.361	VALID
27	0.384715944	0.361	VALID
28	0.325435016	0.361	TIDAK
29	0.195561348	0.361	TIDAK
30	0.258520397	0.361	TIDAK
31	0.523382142	0.361	VALID
32	0.237905181	0.361	TIDAK
33	0.442825682	0.361	VALID
34	0.436091478	0.361	VALID
35	0.175302342	0.361	TIDAK
36	0.39028927	0.361	VALID

Perhitungan uji validitas kedisiplinan angket butir 1

Diketahui : N : 30

$$\sum X : 76$$

$$\sum Y : 3450$$

$$\sum X^2 : 5776$$

$$\sum Y^2 : 11902500$$

$$\sum XY : 262200$$

$$r_{hitung} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{30(262200) - (76)(3450)}{\sqrt{[30(5776) - (76)^2][30(11902500) - (3450)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7866000 - 262200}{\sqrt{[173280 - 5776][357075000 - 11902500]}}$$

$$r_{hitung} = 0,506$$

Selanjutnya harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $N=30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Nilai $r_{hitung}(0,506) > r_{tabel} (0,361)$ maka butir angket 1 dinyatakan valid. Adapun perhitungan validitas instrument butir angket yang lain menggunakan cara dan langkah yang sama

Lampiran 2.4

Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.749
		N of Items	18a
	Part 2	Value	0.777
		N of Items	18b
	Total N of Items		36
Correlation Between Forms			0.592
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.743
	Unequal Length		0.743
Guttman Split-Half Coefficient			0.743

a. The items are: A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15, A16, A17, A18.

b. The items are: A19, A20, A21, A22, A23, A24, A25, A26, A27, A28, A29, A30, A31, A32, A33, A34, A35, A36.

Lampiran 2.5

Perhitungan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Diketahui $r_{1/21/2} = 0,743$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,743}{1 + 0,743}$$

$$r_{11} = \frac{1,486}{1,743}$$

$$r_{11} = 0,883$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kedisiplinan belajar di atas, diperoleh r_{hitung} . Diketahui banyaknya butir pernyataan 36 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga $r_{hitung} (0,883) > r_{tabel} (0,361)$, maka instrument kedisiplinan belajar dinyatakan reliable.

Lampiran 2.6

Angket Kedisiplinan Belajar Setelah Uji Coba

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR**A. Identitas Responden**

Nama Siswa :

Nomor Presensi :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum memilih respon.
5. Pilihlah salah satu respon dengan memberi tanda centang (√) pada respon, sesuai kondisi anda dan jujur.
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai dan prestasi anda.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Saya berangkat sekolah sebelum bel masuk berbunyi					
2	Saya tidak malu apabila telat masuk kedalam kelas					
3	Setelah pembelajaran saya merangkum materi yang telah disampaikan guru					
4	Lebih baik bermain atau tidur dari pada belajar					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Selalu	Tidak Pernah
5	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika ujian					
6	Apabila tidak masuk sekolah saya tidak menulis surat izin					
7	Ketika kelas kotor semua siswa membersihkan bersama-sama					
8	Setelah guru memberikan tugas saya langsung mengerjakannya					
9	Saya mengecek tas sebelum berangkat sekolah supaya tidak ada yang tertinggal					
10	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan supaya cepat selesai					
11	Saya mencatat ketika guru mengajar dan menjelaskan materi pembelajaran					
12	Saya mengerjakan tugas atau PR dengan teman belajar					
13	Setelah belajar di sekolahan saya juga belajar di asrama					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Selalu	Tidak pernah
14	Saya mempunyai kelompok belajar bersama teman asrama					
15	Saya meninggalkan buku di asrama supaya dapat alasan keluar saat pembelajaran berlangsung					
16	Saya akan meng <i>copy</i> jawaban tugas teman supaya segera selesai					
17	Saya mengumpulkan PR tepat pada waktunya					
18	Saya selalu mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
19	Saya merasa sudah cukup belajar disekolahan dan tidak perlu belajar sendiri lagi ketika di asrama					
20	Belajar kelompok hanya membuang-buang waktu saja					

Lampiran 3.1

Soal Prestasi Belajar Sebelum Uji Coba

TEST PRESTASI BELAJAR**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Sekolah : ASBS Sukoharjo Kelas : VIII
Semester : Gasal Mata Pelajaran : PAI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang paling benar!

1. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt yang telah diturunkan kepada rasulnya hukumnya
 - a. Sunah
 - b. wajib
 - c. makruh
 - d. mubah
2. dalam al-Qur'an Allah Swt menyebutkan bahwa ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 Rasul yang berbeda pada setiap zamannya. Keempat Rasul tersebut adalah
 - a. Musa, Isa, Ibrahim, Muhammad
 - b. Nuh, Musa, Isa, Muhammad
 - c. Musa, Isa, Dawud, Muhammad
 - d. Nuh, Musa, Ibrahim, Muihammad
3. Sebagai orang yang beriman, kita harus mengimani apa yang ada dalam rukun iman. Salah satunya iman Kepada Kitab Allah, salah satu bentuknya yaitu
 - a. Selalu membaca kitab al-Quran tanpa mengamalkan isinya
 - b. Menyimpan al-Qur'an di lemari yang bersih dan indah
 - c. Membaca kemudian mengamalkan kandungan kitab al-Qur'an
 - d. Percaya kepada kitab al-Qur'an saja

4. Allah Swt selalu memerintahkan kepada umatnya supaya memakan makanan yang halal dan menjauhi yang haram, makanan yang haram diantaranya
 - a. Limpa dan daging babi
 - b. Darah dan belalang
 - c. Limpa dan hati
 - d. Darah dan daging babi

5. Allah menyuruh kita untuk memakan makanan yang
 - a. Halal dan bergizi
 - b. Halal dan baik
 - c. Sehat dan bergizi
 - d. Baik dan sehat
6. Berikut ini adalah contoh perilaku jujur
 - a. Memberi tahu jawaban ketika teman bertanya saat ujian
 - b. Berkata apa adanya ketika akan dirampok
 - c. Mengembalikan sisa uang belanja kepada orang tua
 - d. Berkata sudah sholat padahal belum melakukannya
7. Allah Swt menurunkan kitab kepada Rasul yang dikehendaki-Nya, dan menurunkan suhuf kepada nab-Nya. Suhuf adalah
 - a. Lembaran wahyu
 - b. Firman Allah Swt
 - c. Aturan ibadah
 - d. Mukjizat
8. Allah Swt memiliki Rasul yang memiliki gelar kenabian karena ketabahan yang luar biasa dalam menyebarkan agama tauhid. Gelar ini disebut...
 - a. *Al-Amin*
 - b. *Al-Kayis*
 - c. *Ulul azmi*
 - d. Mukjizat
9. Allah melarang kita untuk meminum minuman keras dan memabukkan karena
 - a. Berbahaya bagi lingkungan
 - b. Berbahaya bagi keluarga
 - c. Berbahaya untuk diminum
 - d. Berbahaya bagi kesehatan

10. كَتَّابٌ lafadz tersebut mengandung hukum bacaan
- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. <i>Mad thabi'i</i> | c. <i>Ra' tarqiq</i> |
| b. <i>Ra' tafkhim</i> | d. <i>Idzhar halqi</i> |
11. Sebagai orang iman kita dilarang melakukan judi, dikarenakan
- Bisa menjadikan kita kaya mendadak
 - Mendapat siksaan di akhirat
 - Mendapat pangkat di kalangan masyarakat
 - Menghabiskan harta kekayaan
12. رَبٌّ lafadz tersebut mengandung hukum bacaan
- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. <i>Mad thabi'i</i> | c. <i>Ra' tarqiq</i> |
| b. <i>Ra' tafkhim</i> | d. <i>Idzhar halqi</i> |
13. الْقُرْآنِ lafadz tersebut mengandung hukum bacaan
- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. <i>Mad thabi'i</i> | c. <i>Ra' tarqiq</i> |
| b. <i>Ra' tafkhim</i> | d. <i>Idzhar halqi</i> |
14. Berikut nama Rasul yang mendapat gelar *Ulul Azmi*
- Nuh AS, Ibrahim AS, Ismail AS, Isa AS, Muhammad AS
 - Nuh AS, Ibrahim AS, Ismail AS, Musa AS, Muhammad AS
 - Nuh AS, Ibrahim AS, Dawud AS, Isa AS, Muhammad AS
 - Nuh AS, Ibrahim AS, Musa AS, Isa AS, Muhammad AS
15. Ketika kita mendapatkan rezeqi yang tidak terduga, sebagai seorang mukmin kita sebaiknya harus
- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. Sujud tilawah | c. Sujud syukur |
| b. Sujud al-Quran | d. Sujud syahwi |
16. Macam-macam sujud;
- Sujud syukur
 - Sujud syahwi
 - Sujud tilawah

4) Sujud al-Qur'an

5) Sujud sedekah

Di antara macam sujud di atas, yang terdapat tuntunan di dalam al-Quran adalah nomor

a. 1 dan 2

c. 1 dan 5

b. 1 dan 4

d. 2, 3, dan 4

17. Kitab-kitab Allah Swt yang diturunkan kepada nabi dan rasul merupakan "*hudan lin-nas*" yang artinya

a. Petunjuk bagi manusia

c. Keimanan manusia

b. Pedoman manusia

d. Bacaan bagi manusia

18. Makmum masbuq adalah makmum yang

a. Ketinggalan sholatnya imam

b. Memisahkan diri dengan imam

c. Menyesuaikan diri dengan imam

d. Tidak mengikuti sholatnya imam

19. Islam mengajarkan umatnya untuk menuntut ilmu, baik ilmu dunia maupun akhirat. Ilmu dunia memberikan manfaat untuk

a. Bekal untuk kehidupan di akhirat

b. Bekal untuk kehidupan di alam barzah

c. Bekal untuk dirinya sendiri

d. Bekal di masa yang akan datang

20. Sikap kita yang benar terhadap kitab taurat, zabor, dan injul adalah

a. Boleh mempelajarinya

b. Tidak boleh mengimaninya

c. Percaya dan tidak berkewajiban mengimaninya

d. Langsung mempercayainya

21. فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاشْكُرُوا ۗ إِنِّي نِعِمَّا نَعْتَمِدُ اللَّهُ ۗ إِنَّ

كُنْتُمْ ۗ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۗ

Dari ayat di atas, mengandung maksud

- a. Makanan yang baik adalah makanan yang tidak beracun
 - b. Makanan yang baik adalah makanan yang diperoleh dengan baik
 - c. Makanan yang baik adalah makanan yang halal
 - d. Makanan yang baik adalah makanan yang baik dan halal
22. Berikut ini manfaat dari perilaku adil
- a. Menjadi orang terhormat
 - b. Mendapat pujian dari orang lain
 - c. Mendapat kebaikan dan upah
 - d. Akan ditinggikan derajatnya disurga
23. Perhatikan hal-hal berikut ini:
- 1) Hujan lebat
 - 2) Sakit
 - 3) Tertinggal satu rakaat
 - 4) Tidak mendapat saf depan
- Hal-hal yang menjadikan alasan diperbolehkannya seorang muslim sholat secara munfarid adalah
- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 4
24. Syarat menjadi seorang imam antara lain
- a. Fasih bacaannya dan sudah mempunyai anak
 - b. Berakal sehat dan baligh
 - c. Baligh dan sudah mempunyai anak
 - d. Berakal sehat dan sudah menikah
25. Shalat yang dikerjakan ketika pertama kali masuk ke masjid disebut shalat sunah ...
- a. Rawatib
 - b. dhuha
 - c. tahajud
 - d. tahiyyatul masjid
26. Shalat hari raya Idul Adha dilaksanakan pada tanggal
- a. 10 dzulhijah
 - b. 11 dzulhijah
 - c. 12 dzulhijah
 - d. 13 dzulhijah

27. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Penggalan ayat yang bergaris bawah tersebut memiliki arti

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Jalannya syaitan | c. Godaannya syaitan |
| b. Langkahnya syaitan | d. Bujukannya syaitan |
28. Akibat buruk dari meminum minuman yang haram, diantaranya
- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. Menjadikan sehat | c. Terkena penyakit |
| b. Terjauh dari syaitan | d. Tubuh ,menjadi kuat |
29. Dalil tentang makanan dan minuman halal adalah
- | |
|--|
| a. وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ |
| b. أَضْرَرَ وَلَا ضِرَارَ |
| c. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا |
| d. يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ |
30. Hikmah mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abasiyah adalah....
- | |
|---------------------------------------|
| a. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu |
| b. Mengutamakan kepentingan individu |
| c. Mengembangkan budaya-budaya barat |
| d. Meningkatkan pengaruh seni |
31. Bani Abasiyah berkuasa selama Abad.
- | | |
|------|------|
| a. 3 | c. 4 |
| b. 5 | d. 6 |
32. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada para rasul, kecuali
- | | |
|------------|----------------|
| a. Musa AS | c. Sulaiman AS |
| b. Daud AS | d. Isa AS |
33. Diantara 4 kitab Allah Swt manakah yang paling terdahulu
- | | |
|--------------|----------|
| a. Taurat | c. Zabur |
| b. Al-Aur'an | d. Injil |

34. Arti dari خنزير adalah
- | | |
|-----------|------------|
| a. Anjing | c. Darah |
| b. Babi | d. Bangkai |
35. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke
- | | |
|----------|----------|
| a. 16 SM | c. 10 SM |
| b. 12 SM | d. 5 SM |
36. Nabi Ibrahim menerima Suhuf
- | | |
|-------|-------|
| a. 40 | c. 20 |
| b. 30 | d. 10 |
37. Arti dari الميسر adalah
- | | |
|------------------|------------------|
| a. Dan perjudian | c. Minuman keras |
| b. Perjudian | d. Judi |
38. Dalam surat an-Nahl ayat 114 terdapat kata طيبًا yang artinya ...
- | | |
|----------|---------|
| a. Halal | c. Baik |
| b. Sehat | d. Obat |
39. Menempatkan urusan pada tempatnya adalah pengertian dari
- | | |
|-----------|------------|
| a. Pasrah | c. optimis |
| b. adil | d. optimis |
40. Orang yang adil akan memihak pada
- | | |
|---------------|----------------|
| a. Organisasi | c. Kebenaran |
| b. Kekuasaan | d. kemanusiaan |
41. rasul ulul Azmi diberi keutamaan oleh Allah SWT berupa
- | |
|--|
| a. Kegigihan yang luar biasa dalam berdakwah |
| b. Kesabaran dan tekad yang kuat dalam berdakwah |
| c. Mukjizat yang bisa mengalahkan orang kafir |
| d. Kekuatan yang bisa menjatuhkan orang kafir |
42. Sujud syahwi adalah sujud ketika
- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. Lupa dalam shalat | c. Mendengar ayat tilawah |
| b. Ketika mendapat nikmat | d. Salah bacaan shalat |

43. Secara bahasa *tilawah* berarti
- Bacaan
 - Suara
 - Hafalan
 - Nikmat
44. Berikut yang *bukan* termasuk rasul *ulul azmi*
- Muhammad SAW
 - Nuh AS
 - Yusuf AS
 - Musa AS
45. Allah memerintahkan kita untuk berbuat adil. Hal tersebut tercantum dalam Qs. Al-Maidah ayat
- 7
 - 8
 - 9
 - 10
46. Pada saat itu nabi Musa a.s diutus oleh Allah SWT untuk berdakwah kepada bangsa
- Bani quraisy
 - Bani hasyim
 - Bani israil
 - Bani saudah
47. Minum khamr adalah satu satu ciri seta untuk
- Membuat manusia lupa mengingat Allah
 - Membuat manusia bersikap boros
 - Membuat manusia tekun beribadah
 - Mengendalikan manusia untuk berbuat jahat
48. Mad secara bahasa artinya
- Memanjang
 - dipanjangkan
 - Panjang
 - Memaantul
49. Shalat sunah rawatib adalah
- Shalat sunah yang dilakukan untuk meminta hujan
 - Shalat sunah yang dilakukan pada tanggal 1 syawal
 - Shalat sunah yang dilakukan untuk meminta hujan
 - Shalat sunah yang mengiringi shalat fardhu
50. Shalat sunah yang boleh dikerjakan *munfarid* atau berjamaah adalah
- Shalat tarawih
 - Shalat istikarah
 - Shalat id'ain
 - Shalat khusufain
51. Shalat menurut bahasa adalah

- a. Berdoa
b. mengabdikan
- c. bersimpuh
d. menyembah
52. hukum memakan ayam yang mati karena teercekik adalah
- a. Syubhat
b. halal
- c. haram
d. sunnah
53. Surah apa yang menyatakan tentang menghalalkan binatang ternak ...
- a. Al maidah: 1
b. An nahl: 114
- c. Al maidah: 3
d. Al maidah: 97
54. Pada waktu shalat tasbih, jumlah seluruh bacaan tasbih adalah
- a. 200
b. 300
- c. 400
d. 500
55. Kitab artinya
- a. Wahyu tuhan yang di turunkan
b. Wahyu tuhan yang di bukukan
c. Lembaran yang berisi dakwah
d. Lembaran yang dibagikan
56. Salah satu dampak negatif dari judi ...
- a. Penjudi jadi kurus
b. Susah makan dan minum
c. Keluarga menjadi terlantar
d. Lebih cepat sakit dan meninggal
57. Kitab injil menjadi pedoman bagi pengikut agama
- a. Hindu
b. kristen
- c. konghucu
d. budha
58. Dua rakaat qabliyah shalat subuh hukumnya
- a. Sunnah mu'akkadah
b. Sunnah ghairu mu'akkadah
- c. Mubah
d. Fardhu
59. Jumbuh ulama sepakat bahwa sujud syukur bisa dilakukan tanpa berwudhu terlebih dahulu, yaitu dengan cara bersujud sebanyak
- a. 1 kali sujud
b. 2 kali sujud
- c. 3 kali sujud
d. 4 kali sujud

60. Kitab taurat turun di bukit

- a. Safa
- b. Sinai
- c. Marwah
- d. Uhud

Resp	Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
27	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
29	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
30	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0

Resp	Butir									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
7	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
11	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
15	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1

Resp	Butir									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
27	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
30	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1

Resp	Butir									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
27	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
29	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
30	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1

Resp	Butir									
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
5	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
6	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
7	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
11	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
14	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
23	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
25	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1

Resp	Butir									
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
27	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
30	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1

Resp	Butir									
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
2	1	1	1		0	1	1	1	0	1
3	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
6	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
14	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1

Resp	Butir									
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
26	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0

Resp	Butir									
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
10	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
11	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
23	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0

Resp	Butir									
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
26	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
27	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
29	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
30	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1

Lampiran 3.3

Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.3642267	0.361	VALID
2	0.375241522	0.361	VALID
3	0.40611204	0.361	VALID
4	0.413746449	0.361	VALID
5	0.372567681	0.361	VALID
6	0.389584448	0.361	VALID
7	0.329620748	0.361	TIDAK
8	0.181363683	0.361	TIDAK
9	0.437926498	0.361	VALID
10	0.405395666	0.361	VALID
11	0.498972713	0.361	VALID
12	0.406033828	0.361	VALID
13	0.350160364	0.361	TIDAK
14	0.672464559	0.361	VALID
15	0.192410986	0.361	TIDAK
16	0.039977139	0.361	TIDAK
17	0.506756037	0.361	VALID
18	0.452397306	0.361	VALID
19	0.55322912	0.361	VALID
20	0.101947979	0.361	TIDAK
21	0.457211694	0.361	VALID
22	0.49171179	0.361	VALID
23	0.508754376	0.361	VALID
24	0.327824601	0.361	TIDAK

25	0.086590557	0.361	TIDAK
26	0.038104867	0.361	TIDAK
27	0.465546324	0.361	VALID
28	0.298664569	0.361	TIDAK
29	0.506626443	0.361	VALID
30	0.453641139	0.361	VALID
31	0.423180353	0.361	VALID
32	0.483423896	0.361	VALID
33	0.284476227	0.361	TIDAK
34	0.124682289	0.361	TIDAK
35	0.408482673	0.361	VALID
36	0.17816521	0.361	TIDAK
37	0.493976664	0.361	VALID
38	-0.00577367	0.361	TIDAK
39	0.309973954	0.361	TIDAK
40	0.342778504	0.361	TIDAK
41	0.407240517	0.361	VALID
42	0.39062606	0.361	VALID
43	0.176932367	0.361	TIDAK
44	0.217214636	0.361	TIDAK
45	0.121586757	0.361	TIDAK
46	0.047621554	0.361	TIDAK
47	0.440274397	0.361	VALID
48	0.669790323	0.361	VALID
49	0.319030666	0.361	TIDAK
50	0.379292949	0.361	VALID
51	0.375350828	0.361	VALID
52	0.344541825	0.361	TIDAK
53	0.407114797	0.361	VALID

54	0.17843055	0.361	TIDAK
55	0.301740516	0.361	TIDAK
56	0.336759884	0.361	TIDAK
57	0.389069372	0.361	VALID
58	0.205423964	0.361	TIDAK
59	-0.1132504	0.361	TIDAK
60	-0.02098008	0.361	TIDAK

Perhitungan uji validitas prestasi belajar butir 1

Diketahui : N : 30

$\sum X$: 19

$\sum Y$: 1286

$\sum X^2$: 361

$\sum Y^2$: 1653796

$\sum XY$: 24434

$$r_{hitung} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{30(24434) - (19)(1286)}{\sqrt{[30(361) - (19)^2][30(1653796) - (1286)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{733020 - 24434}{\sqrt{[10830 - 361][49613880 - 1653796]}}$$

$$r_{hitung} = 0,364$$

Selanjutnya harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan N=30 dan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Nilai $r_{hitung}(0,364) > r_{tabel}(0,361)$ maka butir tes 1 dinyatakan valid. Adapun perhitungan validitas instrument butir tes yang lain menggunakan cara dan langkah yang sama.

Lampiran 3.4

Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.844
		N of Items	30a
	Part 2	Value	0.744
		N of Items	30b
	Total N of Items		60
Correlation Between Forms			0.814
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.898
	Unequal Length		0.898
Guttman Split-Half Coefficient			0.884

- The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, S26, S27, S28, S29, S30.
- The items are: S31, S32, S33, S34, S35, S36, S37, S38, S39, S40, S41, S42, S43, S44, S45, S46, S47, S48, S49, S50, S51, S52, S53, S54, S55, S56, S57, S58, S59, S60.

Lampiran 2.5

Perhitungan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar

Diketahui $r_{1/21/2} = 0,884$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,884}{1 + 0,884}$$

$$r_{11} = \frac{1,768}{1,884}$$

$$r_{11} = 0,938$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas prestasi belajar di atas, diperoleh r_{hitung} . Diketahui banyaknya butir soal 60 dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga r_{hitung} (0,938) > r_{tabel} (0,361), maka instrument kedisiplinan belajar dinyatakan reliable.

Lampiran 3.6

Soal Prestasi Belajar Setelah Uji Coba

TEST PRESTASI BELAJAR**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Sekolah : ASBS Sukoharjo Kelas : VIII
Semester : Gasal Mata Pelajaran : PAI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang paling benar!

1. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt yang telah diturunkan kepada rasulnya hukumnya
 - a. Sunah
 - b. wajib
 - c. makruh
 - d. mubah
2. dalam al-Qur'an Allah Swt menyebutkan bahwa ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 Rasul yang berbeda pada setiap zamannya. Keempat Rasul tersebut adalah
 - a. Musa, Isa, Ibrahim, Muhammad
 - b. Nuh, Musa, Isa, Muhammad
 - c. Musa, Isa, Dawud, Muhammad
 - d. Nuh, Musa, Ibrahim, Muihammad
3. Sebagai orang yang beriman, kita harus mengimani apa yang ada dalam rukun iman. Salah satunya iman Kepada Kitab Allah, salah satu bentuknya yaitu
 - a. Selalu membaca kitab al-Quran tanpa mengamalkan isinya
 - b. Menyimpan al-Qur'an di lemari yang bersih dan indah
 - c. Membaca kemudian mengamalkan kandungan kitab al-Qur'an
 - d. Percaya kepada kitab al-Qur'an saja

4. Allah Swt selalu memerintahkan kepada umatnya supaya memakan makanan yang halal dan menjauhi yang haram, makanan yang haram diantaranya
 - a. Limpa dan daging babi
 - b. Darah dan belalang
 - c. Limpa dan hati
 - d. Darah dan daging babi

5. Allah menyuruh kita untuk memakan makanan yang
 - a. Halal dan bergizi
 - b. Halal dan baik
 - c. Sehat dan bergizi
 - d. Baik dan sehat

6. Berikut ini adalah contoh perilaku jujur
 - a. Memberi tahu jawaban ketika teman bertanya saat ujian
 - b. Berkata apa adanya ketika akan dirampok
 - c. Mengembalikan sisa uang belanja kepada orang tua
 - d. Berkata sudah sholat padahal belum melakukannya

7. Allah melarang kita untuk meminum minuman keras dan memabukkan karena
 - a. Berbahaya bagi lingkungan
 - b. Berbahaya bagi keluarga
 - c. Berbahaya untuk diminum
 - d. Berbahaya bagi kesehatan

8. كَتَا بٌ lafadz tersebut mengandung hukum bacaan
 - a. *Mad thabi'i*
 - b. *Ra' tafkhim*
 - c. *Ra' tarqiq*
 - d. *Idzhar halqi*

9. Sebagai orang iman kita dilarang melakukan judi, dikarenakan
 - a. Bisa menjadikan kita kaya mendadak
 - b. Mendapat siksaan di akhirat
 - c. Mendapat pangkat di kalangan masyarakat
 - d. Menghabiskan harta kekayaan

- c. Makanan yang baik adalah makanan yang halal
 d. Makanan yang baik adalah makanan yang baik dan halal
16. Berikut ini manfaat dari perilaku adil
- a. Menjadi orang terhormat
 b. Mendapat pujian dari orang lain
 c. Mendapat kebaikan dan upah
 d. Akan ditinggikan derajatnya disurga
17. Perhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Hujan lebat
 2) Sakit
 3) Tertinggal satu rakaat
 4) Tidak mendapat saf depan

Hal-hal yang menjadikan alasan diperbolehkannya seorang muslim sholat secara munfarid adalah

- a. 1 dan 3
 b. 1 dan 4
 c. 1 dan 2
 d. 3 dan 4

18. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ ۖ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُبِينٌ

Penggalan ayat yang bergaris bawah tersebut memiliki arti

- a. Jalannya syaitan
 b. Langkahnya syaitan
 c. Godaannya syaitan
 d. Bujukannya syaitan

19. Dalil tentang makanan dan minuman halal adalah

- a. وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ
 b. أَضْرَرٌ وَلَا ضِرَارَ
 c. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا
 d. يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ

20. Hikmah mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abasiyah adalah....

- a. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu

- b. Mengutamakan kepentingan individu
 - c. Mengembangkan budaya-budaya barat
 - d. Meningkatkan pengaruh seni
21. Bani Abasiah berkuasa selama Abad.
- a. 3
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 6
22. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada para rasul, kecuali
- a. Musa AS
 - b. Daud AS
 - c. Sulaiman AS
 - d. Isa AS
23. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke
- a. 16 SM
 - b. 12 SM
 - c. 10 SM
 - d. 5 SM
24. Arti dari **المَيْسِرِ** adalah
- a. Dan perjudian
 - b. Perjudian
 - c. Minuman keras
 - d. Judi
25. rasul ulul Azmi diberi keutamaan oleh Allah SWT berupa
- a. Kegigihan yang luar biasa dalam berdakwah
 - b. Kesabaran dan tekad yang kuat dalam berdakwah
 - c. Mukjizat yang bisa mengalahkan orang kafir
 - d. Kekuatan yang bisa menjatuhkan orang kafir
26. Sujud *syahwi* adalah sujud ketika
- a. Lupa dalam shalat
 - b. Ketika mendapat nikmat
 - c. Mendengar ayat tilawah
 - d. Salah bacaan shalat
27. Minum khamr adalah satu satu ciri seta untuk
- a. Membuat manusia lupa mengingat Allah
 - b. Membuat manusia bersikap boros
 - c. Membuat manusia tekun beribadah
 - d. Mengendalikan manusia untuk berbuat jahat
28. Mad secara bahasa artinya

- a. Memanjang
 - b. dipanjangkan
 - c. Panjang
 - d. Memaantul
29. Shalat sunah yang boleh dikerjakan *munfarid* atau berjamaah adalah
- a. Shalat tarawih
 - b. Shalat istikarah
 - c. Shalat id'ain
 - d. Shalat khusufain
30. Shalat menurut bahasa adalah
- a. Berdoa
 - b. mengabdikan
 - c. bersimpuh
 - d. menyembah
31. Surah apa yang menyatakan tentang menghalalkan binatang ternak ...
- a. Al maidah: 1
 - b. An nahl: 114
 - c. Al maidah: 3
 - d. Al maidah: 97
32. Kitab injil menjadi pedoman bagi pengikut agama
- a. Hindu
 - b. kristen
 - c. konghucu
 - d. budha

Lampiran 4.1

Daftar Sampel Siswa kelas VIII SMP Asy Syifa *Boarding School* Sukoharjo

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ACHMAD MUIZ NASRULLOH ISMAIL	VIII A
2	AFNAN CHOIRUL MUNTAZHAR	VIII A
3	AHMAD NASRI EL JAVANI	VIII A
4	AHYAR NUR FAUZAN	VIII A
5	ARDHIANA AFDAN ALFADHILA	VIII A
6	ARVA NUR FAIZI	VIII A
7	FABRIAN ROY CAESAR BRILIANO	VIII A
8	FAIZAL HANGGARIKSA	VIII A
9	FERDIAZ RIFAN FARIDHO	VIII A
10	GAVIN IMAM BAIHAQI	VIII A
11	KAYYIS FARHATANI	VIII A
12	MALIK FATIH AZZIDAN	VIII A
13	MOCHAMMAD SIDIQ	VIII A
14	FERDIAZ RIFAN FARIDHO	VIII A
15	GAVIN IMAM BAIHAQI	VIII A
16	KAYYIS FARHATANI	VIII A
17	MALIK FATIH AZZIDAN	VIII A
18	MOCHAMMAD SIDIQ	VIII A
19	FERDIAZ RIFAN FARIDHO	VIII A
20	GAVIN IMAM BAIHAQI	VIII A
21	KAYYIS FARHATANI	VIII A
22	MALIK FATIH AZZIDAN	VIII A
23	AFWA ROYAN	VIII B
24	ALFO AHREJA JAZA AGHНИЯ	VIII B

25	ANDY NAUFAL WICAKSONO	VIII B
26	ARDIAN MIKHAEL AL AKHYAR	VIII B
27	DARIS ZULFAHMI VIENANDRY	VIII B
28	EVAN FACHRURROZI HAIDAR RUSDI	VIII B
29	GINGGA AMIRUL MUIZ	VIII B
30	MANAHIL TASYFAQ NEAR JATI SUSILO	VIII B
31	MUHAMMAD ARI NUR HUSAIN	VIII B
32	MUHAMMAD BAGASKORO	VIII B
33	MUHAMMAD FAUZAN AL AFIF	VIII B
34	NARENDRO SINATRIO	VIII B
35	RINTO OVTAN VERI PRAYOGA	VIII B
36	SHULTON ABDUL DOHIR	VIII B
37	TERRO MUHAMMAD YUSRON	VIII B
38	WILDAN PAMUNGKAS	VIII B
39	ARIFIN ABDUL AZIZ	VIII B
40	MUHAMMAD NUUR QOIRI	VIII B
41	ADE WIDYASTUTI	VIII C
42	AGWINFA GHONIYYA ALMA	VIII C
43	ALINA SYIFA FAMILYA	VIII C
44	ANGGUN TRISNA MELINDA	VIII C
45	AURELLYA PERMATA RAMADANY MURDIYANTO	VIII C
46	CINTA YULIANA DEWI	VIII C
47	FADILAH KHARISMA PUTRI	VIII C
48	FIORENZA YOCELYN TASANI	VIII C
49	HANIVA NUR AZKA	VIII C
50	LISTIANI KHASANAH	VIII C
51	NABILA SOLGA BILKIS SUTARNO PUTRI	VIII C
52	NUR RAHMAH WATI	VIII C
53	REVA SALSABILLA BILQIST ROLIYAN	VIII C

54	RIZKA MEILANI PUTRI	VIII C
55	ROYANI ISNAINI FADHILAH	VIII C
56	SALMA NAZIHA	VIII C
57	SITI NUR HANIFAH	VIII C
58	SYAFIRA AULIA NUR HIDAYAT	VIII C
59	UMI SHOLIKAH	VIII C
60	ZAKKIYA ALQURROTALA'YUN	VIII C
61	ADINDA NAYSHELA AL FAIZZA	VIII D
62	AULIA ZUZIN SYAFIQAH	VIII D
63	CHELSE APRILIA ALFA ALFI HASANAH TAUFIQ	VIII D
64	DAYINTA KUSUMA ATINDRIYA	VIII D
65	FEBRIANA PUJI LESTARI	VIII D
66	GRACE SINTA NATANIA	VIII D
67	NAZLA ADNA SYABILA	VIII D

Lampiran 5.1

Data kedisiplinan belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3
2	2	2	3	2	5	3	2	3	5	4
3	3	3	3	3	3	2	4	3	5	5
4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
5	4	1	2	1	2	2	1	3	2	3
6	2	3	2	1	5	2	3	2	2	3
7	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3
8	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5
9	3	5	2	1	4	2	1	4	2	3
10	5	5	3	2	2	4	1	4	5	5
11	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
12	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3
13	3	2	1	2	5	2	1	5	2	3
14	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3
15	3	2	2	5	2	5	1	2	3	5
16	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3
17	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
18	2	3	3	2	2	5	4	2	5	4
19	5	5	1	1	2	2	5	4	5	5
20	3	3	4	2	4	5	3	3	3	3
21	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4
22	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4
23	3	2	3	2	1	4	2	4	3	4
24	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4

25	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	3	3	2	4	5	2	2	3	3	2
27	4	2	4	1	2	3	3	5	2	2
28	3	2	2	3	5	4	2	3	4	5
29	3	1	3	3	1	3	1	3	1	5
30	4	4	3	3	5	3	4	2	4	2
31	3	1	3	2	5	3	3	5	4	4
32	5	4	3	2	4	2	4	5	2	3
33	2	5	4	4	2	5	3	5	3	2
34	3	5	5	4	5	4	5	5	3	3
35	3	4	4	3	3	5	4	5	1	2
36	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5
37	2	4	5	1	2	1	4	5	3	4
38	3	2	5	3	4	2	4	5	4	2
39	4	3	5	1	2	1	4	1	3	3
40	3	2	5	3	5	1	3	5	3	5
41	2	2	2	2	3	2	4	5	4	3
42	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4
43	5	1	3	2	5	4	3	5	3	4
44	5	4	3	2	3	1	2	5	4	2
45	4	5	5	3	2	3	3	5	5	4
46	3	3	1	1	2	3	4	3	2	2
47	4	2	4	5	5	2	2	5	2	3
48	5	2	1	1	4	2	3	5	5	4
49	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3
50	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4
51	5	5	5	2	3	2	5	5	2	4
52	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3

53	5	2	3	1	2	1	1	5	4	1
54	5	2	5	3	5	2	2	5	3	4

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
55	5	5	3	1	4	1	4	1	2	2
56	5	1	2	3	3	3	3	5	4	4
57	5	5	3	5	2	3	4	5	1	2
58	5	3	4	3	3	5	3	5	2	3
59	2	1	3	1	1	1	2	3	2	1
60.	5	5	4	2	4	1	3	5	2	4
61	3	4	5	1	5	3	4	1	5	5
62	4	3	5	2	2	2	2	3	3	2
63	5	3	5	3	5	5	3	2	3	3
64	4	5	5	3	2	4	4	3	4	5
65	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3
66	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5
67	4	3	3	4	2	5	2	2	3	2

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	2	4	4	3	5	4	2	2	5	4	65
2	3	2	4	3	5	3	3	4	5	4	67
3	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	73
4	2	3	4	5	4	5	3	4	3	3	63
5	3	5	1	2	3	3	2	2	1	4	47
6	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	51
7	4	5	4	2	1	4	3	2	5	4	56
8	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	84
9	3	4	1	4	4	3	4	5	3	3	61
10	2	4	5	5	4	5	4	5	1	5	76
11	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	51
12	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	52
13	2	5	5	3	5	4	3	5	5	4	67
14	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	58
15	3	3	2	3	3	2	4	5	3	3	61
16	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	43
17	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	47
18	2	3	5	3	3	5	5	1	3	5	67
19	2	2	3	2	5	2	4	2	5	3	65
20	3	3	3	5	5	4	4	5	1	4	70
21	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	89
22	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	87
23	3	4	3	3	5	4	3	3	5	4	65
24	4	5	4	3	3	3	4	2	5	4	71
25	2	5	2	3	5	3	2	5	5	3	68

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
26	4	2	4	2	5	3	5	3	5	5	67
27	2	5	4	2	5	3	1	5	2	5	62
28	4	4	2	3	3	5	5	3	5	4	71
29	4	2	2	3	2	5	5	2	3	3	55
30	3	3	4	3	4	2	3	4	1	4	65
31	3	5	4	2	4	2	5	4	5	3	70
32	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	64
33	3	5	3	2	2	4	5	5	5	4	73
34	4	2	4	3	2	2	2	2	3	4	70
35	3	1	1	3	3	4	2	3	2	5	61
36	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	83
37	2	3	2	3	3	4	4	3	2	1	58
38	5	3	4	3	2	4	2	2	2	2	63
39	1	2	2	3	3	4	4	3	3	1	53
40	3	5	3	2	4	3	5	3	5	3	71
41	3	4	2	5	3	3	2	3	2	2	58
42	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	83
43	2	2	4	4	2	3	2	5	1	2	62
44	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	72
45	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	67
46	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	64
47	2	3	5	2	4	2	2	4	2	2	62
48	5	3	2	3	4	1	2	5	3	2	62
49	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	87
50	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	82
51	4	4	3	5	2	5	4	4	4	2	75
52	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	86

53	3	3	4	1	3	4	1	2	1	1	48
54	3	1	2	4	4	3	3	5	4	2	67

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
55	4	2	4	2	4	2	2	5	3	1	57
56	5	3	2	2	4	5	4	5	2	3	68
57	5	1	4	5	4	4	3	2	3	3	69
58	5	2	3	4	2	4	3	4	3	5	71
59	4	2	1	2	3	4	1	4	2	1	41
60.	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	58
61	3	2	3	2	3	2	5	4	3	4	67
62	1	3	4	5	1	2	3	2	2	3	54
63	3	4	2	3	5	3	3	3	5	3	71
64	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	83
65	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	70
66	5	2	3	3	4	5	5	3	3	5	79
67	2	3	4	5	3	3	2	4	3	2	61
	TOTAL										4413

Lampiran 5.2

Data prestasi belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
4	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1
6	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
7	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
9	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
12	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
15	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
16	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
17	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
19	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
23	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

25	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
26	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
27	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
30	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
33	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
34	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
37	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
38	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
39	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
40	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
41	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
44	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
45	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
46	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
47	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1
48	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
49	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
50	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1

52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
54	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
55	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
56	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
57	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
58	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
59	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
60.	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
61	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
62	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
63	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
65	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
66	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
67	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1

NO	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
5	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
6	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
7	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
10	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
11	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
14	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
16	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
17	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0

25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NO	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
28	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
29	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
30	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
31	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
32	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
33	1	1	1	0	1	1		1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
36	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
38	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
40	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
41	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
42	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
43	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
44	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
45	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
46	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
47	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
48	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
49	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
50	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1

51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
53	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
54	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0

NO	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
55	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
56	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
57	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
58	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
60.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
61	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
62	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
63	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
64	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
65	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
67	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0

NO	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23
3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	17
6	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	20
7	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
10	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
11	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19
12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19
13	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	25
14	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	19
15	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	23
16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	18
17	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	18
18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
19	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
23	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27

25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

NO	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
26	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	23
27	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	25
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25
30	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
31	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25
32	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
34	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
35	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	24
36	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29
37	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	19
38	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
41	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	19
42	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
43	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
45	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23
46	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	24
47	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
48	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	23

49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
52	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29
53	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	18
54	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21

NO	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
55	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	20
56	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	22
57	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
58	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
59	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	19
60.	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	18
61	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23
62	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18
63	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
65	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24
66	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
67	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	24

Lampiran 6.1

Penyajian Data Kedisiplinan Belajar

Diketahui: Nilai tertinggi : 89

Nilai terendah : 41

N (jumlah) : 67

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 67$$

$$K = 1 + 6,026$$

$$K = 7,026$$

$$K = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

- b. Menentukan rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$R = 89 - 41$$

$$R = 48$$

- c. Menentukan panjang kelas

$$P = R : K$$

$$P = 48 : 7$$

$$P = 6,857$$

$$P = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel distribusi frekuensi kedisiplinan belajar

No	Interval	Fi	Xi	Fi.Xi
1	41 – 47	4	44	176
2	48 – 54	6	51	306
3	55 – 61	11	58	638
4	62 – 68	21	65	1.365
5	69 – 75	14	72	1.008
6	76 – 82	3	79	237
7	83 – 89	8	86	688
Jumlah		67	455	4.418

e. Data frekuensi kedisiplinan belajar

1) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 65,94 - 11,16$$

$$= < 54,78$$

$$= < 55 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= \frac{10}{67} \times 100\%$$

$$= 14,92 \%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 65,94 - 11,16 \text{ s/d } 65,94 + 11,16$$

$$= 54,78 \text{ s/d } 77,1$$

$$= 55 \text{ s/d } 77 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= \frac{47}{67} \times 100\%$$

$$= 70,15 \%$$

3) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 65,94 + 11,16$$

$$= > 77,1$$

$$= > 77 \text{ (dibulatkan)}$$

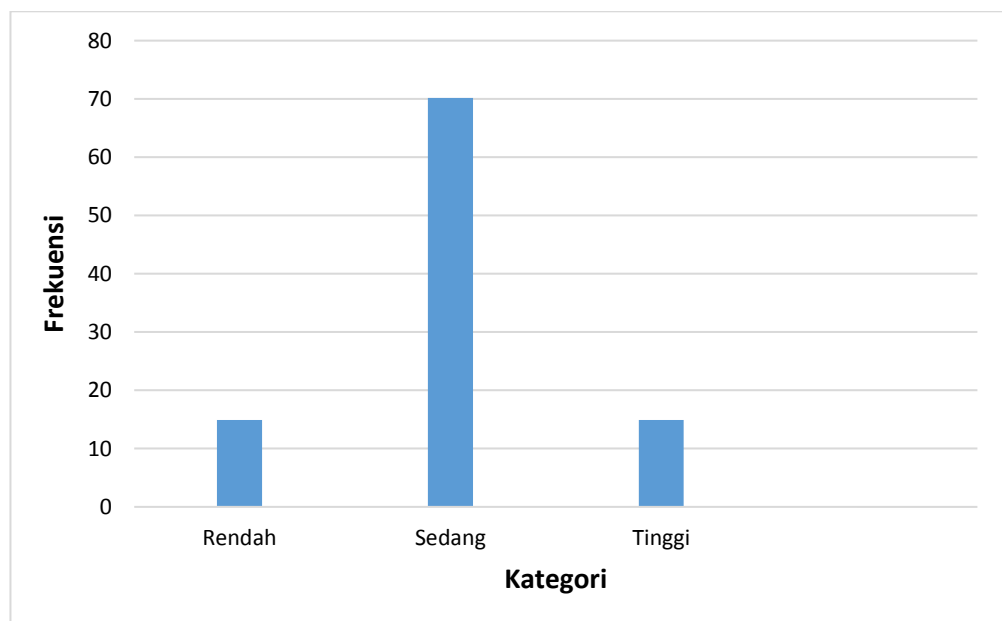
$$= \frac{10}{67} \times 100\%$$

$$= 14,92 \%$$

f. Tabel data frekuensi kedisiplinan belajar

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$< (\bar{x} - SD)$	41 - 54	10	14,92 %	Rendah
2	$(\bar{x} - SD) \leq s/d \leq (\bar{x} + SD)$	55 - 77	47	70,15 %	Sedang
3	$> (\bar{x} + SD)$	78 - 89	10	14,92 %	Tinggi

g. Diagram frekuensi kedisiplinan belajar



Lampiran 6.2

Penyajian Data Prestasi Belajar

Diketahui: Nilai tertinggi : 30

Nilai terendah : 17

N (jumlah) : 67

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 67$$

$$K = 1 + 6,026$$

$$K = 7,026$$

$$K = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

- b. Menentukan rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$R = 30 - 17$$

$$R = 13$$

- c. Menentukan panjang kelas

$$P = R : K$$

$$P = 13 : 7$$

$$P = 1,857$$

$P = 2$ (dibulatkan)

d. Tabel distribusi frekuensi Prestasi belajar

No	Interval	Fi	Xi	Fi.Xi
1	17 - 18	6	17,5	105
2	19 - 20	9	19,5	175,5
3	21 - 22	10	21,5	215
4	23 - 24	16	23,5	376
5	25 - 26	10	25,5	255
6	27 - 28	8	27,5	220
7	29 - 30	8	29,5	236
Jumlah		67	164,5	1.582,5

e. Data frekuensi prestasi belajar

4) Rendah

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} - SD \\
 &= 23,62 - 3,6 \\
 &= < 20,02 \\
 &= < 20 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= \frac{11}{67} \times 100\% \\
 &= 16,42 \%
 \end{aligned}$$

5) Sedang

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD \\
 &= 23,62 - 3,6 \text{ s/d } 23,62 + 3,6 \\
 &= 20,1 \text{ s/d } 27,02 \\
 &= 20 \text{ s/d } 27 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{43}{67} \times 100\%$$

$$= 64,18 \%$$

6) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 23,62 + 3,6$$

$$= > 27,22$$

$$= > 27 \text{ (dibulatkan)}$$

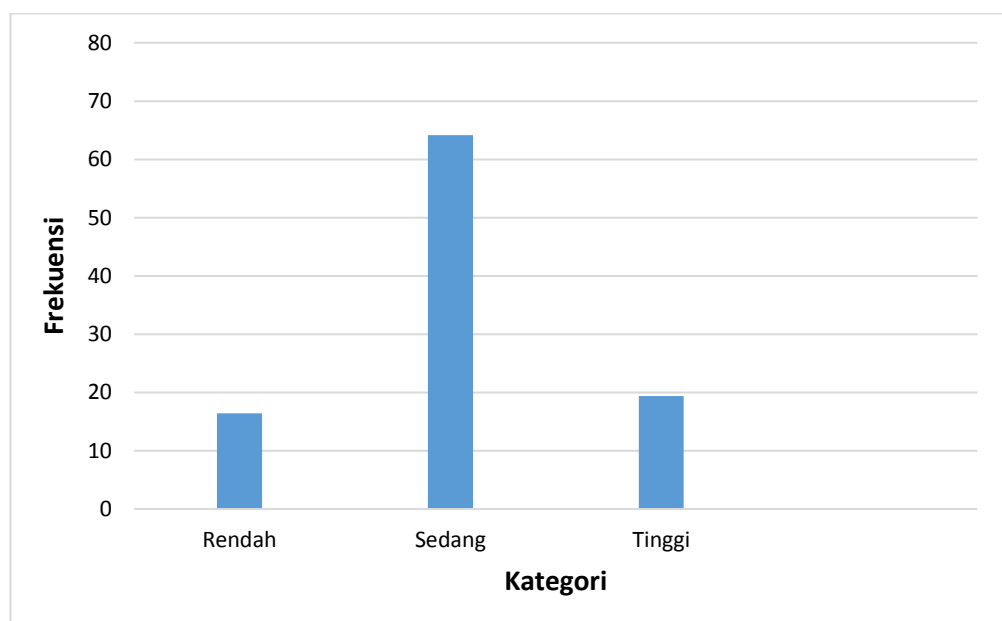
$$= \frac{13}{67} \times 100\%$$

$$= 19,4 \%$$

f. Tabel data frekuensi prestasi belajar

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$< (\bar{x} - SD)$	17 - 19	11	16,42 %	Rendah
2	$(\bar{x} - SD) \leq s/d \leq (\bar{x} + SD)$	20 - 27	43	64,18 %	Sedang
3	$> (\bar{x} + SD)$	28 - 30	13	19,40 %	Tinggi

g. Diagram frekuensi prestasi belajar



Lampiran 7.1

Perhitungan Analisis Unit Kedisiplinan Belajar

1. Deskripsi Kedisiplinan Belajar

No	Interval	fi	F	xi	fi,xi	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	41 – 47	4	4	44	176	-21,94	481,36	1.925,44
2	48 – 54	6	10	51	306	-14,94	223,20	1.339,2
3	55 – 61	11	21	58	638	-7,94	63,04	693,44
4	62 – 68	21	42	65	1.365	-0,94	0,88	18,48
5	69 – 75	14	56	72	1.008	6,06	36,72	514,08
6	76 – 82	3	59	79	237	13,06	170,56	511,68
7	83 – 89	8	67	86	688	20,06	402,40	3.219,2
Jumlah		67		455	4.418	-6.58	1.378.16	8.221.52

2. Analisis Unit Kedisiplinan Belajar

a. Mean

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$Me = \frac{4.418}{67}$$

$$Me = 65,94$$

b. Median

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Diketahui:

$$b = 61,5$$

$$F = 21$$

$$f = 21$$

$$p = 7$$

$$n = 67$$

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$Md = 61,5 + 7 \left[\frac{\frac{1}{2}67 - 21}{21} \right]$$

$$Md = 61,5 + 7 \left[\frac{33,5 - 21}{21} \right]$$

$$Md = 61,5 + 7 \left[\frac{12,5}{21} \right]$$

$$Md = 61,5 + 7 [0,60]$$

$$Md = 61,5 + 4,2$$

$$Md = 65,7$$

c. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Diketahui:

$$b = 61,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 21 - 11 = 10$$

$$b_2 = 21 - 14 = 7$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 61,5 + 7 \left(\frac{10}{10 + 7} \right)$$

$$Mo = 61,5 + 7 \left(\frac{10}{17} \right)$$

$$Mo = 61,5 + 7 (0,59)$$

$$Mo = 61,5 + 4,13$$

$$Mo = 65,63$$

d. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{8.221,52}{(67 - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{8.221,52}{66}}$$

$$s = \sqrt{124,57}$$

$$s = 11,16$$

Lampiran 7.2

Perhitungan Analisis Unit Prestasi Belajar

1. Tabel distribusi frekuensi Prestasi belajar

No	Interval	f_i	F	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	17 - 18	6	6	17.5	105	-6.12	37.45	224.7
2	19 - 20	9	15	19.5	175.5	-4.12	16.97	152.73
3	21 - 22	10	25	21.5	215	-2.12	4.49	44.9
4	23 - 24	16	41	23.5	376	-0.12	0.014	0.224
5	25 - 26	10	51	25.5	255	1.88	3.53	35.3
6	27 - 28	8	59	27.5	220	3.88	15.05	120.4
7	29 - 30	8	67	29.5	236	5.88	34.57	276.56
Jumlah		67		164,5	1.582.5	-0.84	112.074	854.814

2. Analisis Unit Prestasi Belajar

a. Mean

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$Me = \frac{1.582,5}{67}$$

$$Me = 23,62$$

b. Median

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Diketahui:

$$b = 22,5$$

$$F = 25$$

$$f = 16$$

$$p = 7$$

$$n = 67$$

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$Md = 22,5 + 7 \left[\frac{\frac{1}{2}67 - 25}{16} \right]$$

$$Md = 22,5 + 7 \left[\frac{33,5 - 25}{16} \right]$$

$$Md = 22,5 + 7 \left[\frac{8,5}{16} \right]$$

$$Md = 22,5 + 7 [0,53]$$

$$Md = 22,5 + 3,71$$

$$Md = 26,21$$

c. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Diketahui:

$$b = 22,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 16 - 10 = 6$$

$$b_2 = 16 - 10 = 6$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 22,5 + 7 \left(\frac{6}{6 + 6} \right)$$

$$Mo = 22,5 + 7 \left(\frac{6}{12} \right)$$

$$Mo = 22,5 + 7 (0,5)$$

$$Mo = 22,5 + 3,5$$

$$Mo = 26$$

d. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{854,814}{(67 - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{854,814}{66}}$$

$$s = \sqrt{12,95}$$

$$s = 3,6$$

Lampiran 8.1

Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar

A. Variabel Kedisiplinan Belajar

1. H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2. $\alpha = 5\%$

3. Statistik uji yang digunakan:

$$L_0 = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \text{Tabel Z}$$

$S(Z_i)$ = Banyaknya cacah data sebelum Z_i ke-i dibagi dengan Jumlah sampel.

$$n = 67$$

$$\bar{X} = \frac{4.414}{67} = 65,88$$

$$S = 10,92$$

Tabel untuk mencari L_{maks}

No	X	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	41	-2.28	0.0113	0.0149	0.003625373
2	43	-2.1	0.0179	0.0299	0.011950746

3	47	-1.73	0.0418	0.0448	0.002976119
4	47	-1.73	0.0418	0.0597	0.017901493
5	48	-1.64	0.0505	0.0746	0.024126866
6	51	-1.36	0.0869	0.0896	0.002652239
7	51	-1.36	0.0869	0.1045	0.017577612
8	52	-1.27	0.102	0.1194	0.017402985
9	53	-1.18	0.119	0.1343	0.015328358
10	54	-1.09	0.1379	0.1493	0.011353731
11	55	-1	0.1587	0.1642	0.005479104
12	56	-0.91	0.1814	0.1791	0.002295522
13	57	-0.81	0.209	0.194	0.014970149
14	58	-0.72	0.2358	0.209	0.026844776
15	58	-0.72	0.2358	0.2239	0.011919403
16	58	-0.72	0.2358	0.2388	0.00300597
17	58	-0.72	0.2358	0.2537	0.017931343
18	61	-0.45	0.3264	0.2687	0.057743284
19	61	-0.45	0.3264	0.2836	0.04281791
20	61	-0.45	0.3264	0.2985	0.027892537
21	61	-0.45	0.3264	0.3134	0.012967164
22	62	-0.36	0.3594	0.3284	0.031041791
23	62	-0.36	0.3594	0.3433	0.016116418
24	62	-0.36	0.3594	0.3582	0.001191045
25	62	-0.36	0.3594	0.3731	0.013734328
26	63	-0.26	0.3974	0.3881	0.009340299
27	63	-0.26	0.3974	0.403	0.005585075
28	64	-0.17	0.4325	0.4179	0.014589552
29	64	-0.17	0.4325	0.4328	0.000335821

30	65	-0.08	0.4681	0.4478	0.020338806
31	65	-0.08	0.4681	0.4627	0.005413433
32	65	-0.08	0.4681	0.4776	0.00951194
33	65	-0.08	0.4681	0.4925	0.024437313
34	67	0.1	0.5398	0.5075	0.032337313
35	67	0.1	0.5398	0.5224	0.01741194
36	67	0.1	0.5398	0.5373	0.002486567
37	67	0.1	0.5398	0.5522	0.012438806
38	67	0.1	0.5398	0.5672	0.027364179
39	67	0.1	0.5398	0.5821	0.042289552
40	67	0.1	0.5398	0.597	0.057214925
41	68	0.19	0.5753	0.6119	0.036640299
42	68	0.19	0.5753	0.6269	0.051565672
43	69	0.29	0.6141	0.6418	0.027691045
44	70	0.38	0.648	0.6567	0.008716418
45	70	0.38	0.648	0.6716	0.023641791
46	70	0.38	0.648	0.6866	0.038567164
47	70	0.38	0.648	0.7015	0.053492537
48	71	0.47	0.6808	0.7164	0.03561791
49	71	0.47	0.6808	0.7313	0.050543284
50	71	0.47	0.6808	0.7463	0.065468657
51	71	0.47	0.6808	0.7612	0.08039403
52	71	0.47	0.6808	0.7761	0.095319403
53	72	0.56	0.7123	0.791	0.078744776
54	73	0.65	0.7422	0.806	0.063770149
55	73	0.65	0.7422	0.8209	0.078695522
56	75	0.84	0.7995	0.8358	0.036320896

57	76	0.93	0.8238	0.8507	0.026946269
58	79	1.2	0.8849	0.8657	0.019228358
59	82	1.48	0.9306	0.8806	0.050002985
60	83	1.57	0.9418	0.8955	0.046277612
61	83	1.57	0.9418	0.9104	0.031352239
62	83	1.57	0.9418	0.9254	0.016426866
63	84	1.66	0.9515	0.9403	0.011201493
64	86	1.84	0.9671	0.9552	0.011876119
65	87	1.93	0.9732	0.9701	0.003050746
66	87	1.93	0.9732	0.9851	0.011874627
67	89	2.12	0.983	1	0.017

Lo Maks = 0.095319403

Lo Tabel = 0.108242128

4. Lo maks < Lo tabel (0,095319403 < 0,108242128)

Keputusan Uji : Ho diterima

Keputusan : sampel berasal dari populasi yang normal

Lampiran 8.2

Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar

B. Variabel Prestasi Belajar

1. H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2. $\alpha = 5\%$

3. Statistik uji yang digunakan:

$$L_0 = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \text{Tabel Z}$$

$S(Z_i)$ = Banyaknya cacah data sebelum Z_i ke- i dibagi dengan Jumlah sampel.

$$n = 67$$

$$\bar{X} = \frac{1.578}{67} = 23,55$$

$$S = 3,55$$

Tabel untuk mencari L_{maks}

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	17	-1.84	0.0329	0.014925373	0.017974627
2	18	-1.56	0.0594	0.029850746	0.029549254
3	18	-1.56	0.0594	0.044776119	0.014623881

4	18	-1.56	0.0594	0.059701493	0.000301493
5	18	-1.56	0.0594	0.074626866	0.015226866
6	18	-1.56	0.0594	0.089552239	0.030152239
7	19	-1.28	0.1003	0.104477612	0.004177612
8	19	-1.28	0.1003	0.119402985	0.019102985
9	19	-1.28	0.1003	0.134328358	0.034028358
10	19	-1.28	0.1003	0.149253731	0.048953731
11	19	-1.28	0.1003	0.164179104	0.063879104
12	19	-1.28	0.1003	0.179104478	0.078804478
13	20	-1	0.1587	0.194029851	0.035329851
14	20	-1	0.1587	0.208955224	0.050255224
15	20	-1	0.1587	0.223880597	0.065180597
16	21	-0.72	0.2358	0.23880597	0.00300597
17	21	-0.72	0.2358	0.253731343	0.017931343
18	21	-0.72	0.2358	0.268656716	0.032856716
19	21	-0.72	0.2358	0.28358209	0.04778209
20	22	-0.44	0.33	0.298507463	0.031492537
21	22	-0.44	0.33	0.313432836	0.016567164
22	22	-0.44	0.33	0.328358209	0.001641791
23	22	-0.44	0.33	0.343283582	0.013283582
24	22	-0.44	0.33	0.358208955	0.028208955
25	22	-0.44	0.33	0.373134328	0.043134328
26	23	-0.16	0.4364	0.388059701	0.048340299
27	23	-0.16	0.4364	0.402985075	0.033414925
28	23	-0.16	0.4364	0.417910448	0.018489552
29	23	-0.16	0.4364	0.432835821	0.003564179
30	23	-0.16	0.4364	0.447761194	0.011361194
31	23	-0.16	0.4364	0.462686567	0.026286567
32	23	-0.16	0.4364	0.47761194	0.04121194
33	23	-0.16	0.4364	0.492537313	0.056137313
34	23	-0.16	0.4364	0.507462687	0.071062687
35	23	-0.16	0.4364	0.52238806	0.08598806
36	23	-0.16	0.4364	0.537313433	0.100913433
37	24	0.13	0.5517	0.552238806	0.000538806
38	24	0.13	0.5517	0.567164179	0.015464179
39	24	0.13	0.5517	0.582089552	0.030389552
40	24	0.13	0.5517	0.597014925	0.045314925
41	24	0.13	0.5517	0.611940299	0.060240299
42	25	0.41	0.6591	0.626865672	0.032234328

43	25	0.41	0.6591	0.641791045	0.017308955
44	25	0.41	0.6591	0.656716418	0.002383582
45	25	0.41	0.6591	0.671641791	0.012541791
46	25	0.41	0.6591	0.686567164	0.027467164
47	25	0.41	0.6591	0.701492537	0.042392537
48	25	0.41	0.6591	0.71641791	0.05731791
49	26	0.69	0.7549	0.731343284	0.023556716
50	26	0.69	0.7549	0.746268657	0.008631343
51	26	0.69	0.7549	0.76119403	0.00629403
52	27	0.97	0.834	0.776119403	0.057880597
53	27	0.97	0.834	0.791044776	0.042955224
54	27	0.97	0.834	0.805970149	0.028029851
55	28	1.25	0.8944	0.820895522	0.073504478
56	28	1.25	0.8944	0.835820896	0.058579104
57	28	1.25	0.8944	0.850746269	0.043653731
58	28	1.25	0.8944	0.865671642	0.028728358
59	28	1.25	0.8944	0.880597015	0.013802985
60	29	1.53	0.937	0.895522388	0.041477612
61	29	1.53	0.937	0.910447761	0.026552239
62	29	1.53	0.937	0.925373134	0.011626866
63	29	1.53	0.937	0.940298507	0.003298507
64	29	1.53	0.937	0.955223881	0.018223881
65	29	1.53	0.937	0.970149254	0.033149254
66	30	1.82	0.9656	0.985074627	0.019474627
67	30	1.82	0.9656	1	0.0344

Lo Maks = 0.100913433

Lo Tabel = 0.108242128

4. Lo maks < Lo tabel (0,100913433 < 0,108242128)

Keputusan Uji : Ho diterima

Keputusan : sampel berasal dari populasi yang normal

Lampiran 9

Hasil Uji Hipotesis

Resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	65	21	4225	441	1365
2	67	23	4489	529	1541
3	73	26	5329	676	1898
4	63	22	3969	484	1386
5	47	17	2209	289	799
6	51	20	2601	400	1020
7	56	20	3136	400	1120
8	84	29	7056	841	2436
9	61	23	3721	529	1403
10	76	26	5776	676	1976
11	51	19	2601	361	969
12	52	19	2704	361	988
13	67	25	4489	625	1675
14	58	19	3364	361	1102
15	61	23	3721	529	1403
16	43	18	1849	324	774
17	47	18	2209	324	846
18	67	23	4489	529	1541
19	65	21	4225	441	1365

20	70	27	4900	729	1890
21	89	30	7921	900	2670
22	87	29	7569	841	2523
23	65	21	4225	441	1365
24	71	27	5041	729	1917
25	68	23	4624	529	1564
26	67	23	4489	529	1541
27	62	25	3844	625	1550
28	71	28	5041	784	1988
29	55	25	3025	625	1375
30	65	23	4225	529	1495
31	70	25	4900	625	1750
32	64	23	4096	529	1472
33	73	28	5329	784	2044
34	70	28	4900	784	1960
35	61	24	3721	576	1464
36	83	29	6889	841	2407
37	58	19	3364	361	1102
38	63	22	3969	484	1386
39	53	22	2809	484	1166
40	71	26	5041	676	1846
41	58	19	3364	361	1102
42	83	28	6889	784	2324
43	62	22	3844	484	1364
44	71	28	5041	784	1988
45	67	23	4489	529	1541
46	64	24	4096	576	1536
47	62	24	3844	576	1488
48	62	23	3844	529	1426
49	87	29	7569	841	2523

50	82	30	6724	900	2460
51	75	25	5625	625	1875
52	86	29	7396	841	2494
53	48	18	2304	324	864
54	67	21	4489	441	1407
55	57	20	3249	400	1140
56	68	22	4624	484	1496
57	69	22	4761	484	1518
58	72	25	5184	625	1800
59	41	19	1681	361	779
60	58	18	3364	324	1044
61	67	23	4489	529	1541
62	54	18	2916	324	972
63	71	27	5041	729	1917
64	83	29	6889	841	2407
65	70	24	4900	576	1680
66	79	25	6241	625	1975
67	61	24	3721	576	1464
Jumlah	4414	1578	298662	37998	106207